

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015
LOKASI MAN YOGYAKARTA II
JL. KH. AHMAD DAHLAN 130 YOGYAKARTA



Disusun oleh :
MUHAMMAD ALI FAISAL
12804241051
PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Ali Faisal

NIM : 12804241051

Prodi : Pendidikan Ekonomi

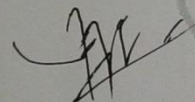
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA II, dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Hasil Kegiatan tercakup dalam laporan ini.

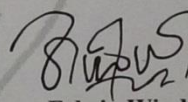
Yogyakarta, 11 September 2015

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Suwarno, M.Pd
NIP.19510709 198003 1 002



Retno Febri Windarti, S.Pd
NIP. 19790222 200710 2 004

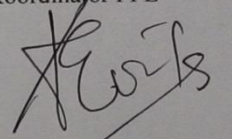
Mengetahui,

Kepala MAN Yogyakarta II

Koordinator PPL



Drs. H. Ar Amullah, MA.
NIP.1960119 199603 1 001



Evi Efrisanti, S.TP.
NIP. 19740920 199903 2 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta II. Laporan PPL ini disusun untuk melengkapi dan menyempurnakan tugas akhir kegiatan PPL.

Tersusunnya laporan PPL ini juga berkat bantuan berbagai pihak, karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak kesempatan serta karuniaNya, yang memberi kemudahan dan kelancaran kepadaku untuk mengikuti kegiatan PPL.
2. Bapak Suwarno,M.Pd , selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah membimbing selama pelaksanaan program PPL.
3. Drs. H. In Amullah, MA, selaku kepala sekolah MAN Yogyakarta II yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL.
4. Ibu Evi Effrisanti, S.TP. selaku koordinator PPL di MAN Yogyakarta II. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, dan informasi yang telah diberikan selama pelaksanaan PPL di MAN Yogyakarta II.
5. Ibu Retno Febri Windarti,S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan bekal sehingga penulis mendapatkan pengalaman mengajar.
6. Semua pihak yang tidak dapat ditulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan kritik yang berguna sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Sebagai akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 11 September 2015

Penyusun

Muhammad Ali Faisal

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Abstrak	v
Bab I Pendahuluan	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
Bab II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil	
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
Bab III Penutup	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	24
Daftar Pustaka	
Lampiran	

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI MAN YOGYAKARTA II

ABSTRAK

OLEH :

MUHAMMAD ALI FAISAL

12804241051

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah praktek wajib bagi mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan bobot 3 sks praktek. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa di lapangan. Salah satu lokasi yang ditunjuk oleh Universitas Negeri Yogyakarta adalah MAN Yogyakarta II. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada sekolah atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki.

Kegiatan yang dilakukan adalah observasi lingkungan pembelajaran dan lingkungan fisik sekolah, persiapan mengajar, pembuatan rencana pembelajaran, kegiatan praktik mengajar, pembuatan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, analisis hasil evaluasi, dan pembuatan laporan sebagai kegiatan akhir dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan di MAN Yogyakarta II. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama praktik mahasiswa diberi mandat untuk mengampu kelas XI MIPA 3 dan juga beberapa kali di kelas XI IPS 2 serta XI IPS 3 ketika ibu Retno berhalangan hadir.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing. Selain itu juga memperoleh pengalaman faktual mengenai proses belajar mengajar dan kegiatan persekolahan lainnya yang selanjutnya sangat berguna bagi praktikan untuk mengembangkan dirinya sebagai guru dan tenaga pendidik yang profesional.

Kata Kunci: *PPL, Pembelajaran, MAN Yogyakarta II*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

MAN Yogyakarta II terletak di Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Lokasi MAN Yogyakarta II terletak di sekitar 500m dari pusat kota Yogyakarta. Sekolah ini berada di tengah perkotaan dan di tepi jalan raya, sehingga memiliki kelebihan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar bagi siswa untuk belajar.

MAN Yogyakarta II merupakan salah satu sekolah islam negeri yang ada di Kota Yogyakarta. Peserta didik di sekolah ini dididik agar memiliki karakter keislaman untuk menjadi pribadi yang sholeh dan sholehah. Selain Mata Pelajaran umum seperti biasanya pembelajaran tentang keagamaan juga banyak diberikan kepada peserta didik. Rutinitas ibadah dilakukan setiap hari dari kelas X hingga kelas XII. Setiap pagi dilakukan tadarus Al Quran selama 15 menit, yaitu dari pukul 07.00-07.15 WIB. Selain itu, kegiatan ibadah seperti sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat Jum'at dilaksanakan secara berjamaah di mushola sekolah.

1. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta II

Secara geografis MAN Yogyakarta II berlokasi di Jl. KHA. Dahlan 130 Yogyakarta, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Maadrasah memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Batas timur adalah Kampung Purwodiningratan Kel. Ngampilan , Kec. Ngampilan Kota Yogyakarta
- b. Batas barat adalah Jl Kampung Ngampilan Kel. Ngampilan , Kec. Ngampilan Kota Yogyakarta
- c. Batas utara adalah Kampung Purwodiningratan Kel. Ngampilan , Kec. Ngampilan Kota Yogyakarta
- d. Batas selatan adalah Jalan KH Ahmad Dahlan 130 Kec.Ngampilan Kota Yogyakarta

2. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta II

Pada Tahun 1950 di Yogyakarta berdiri suatu lembaga pendidikan Islam swasta bernama sekolah Guru Agama Islam Puteri yang diasuh oleh Ibu Sri Antinah Alm. Disingkat dengan SGAIP dan menempati di SD Netral Jl. Malioboro (sekarang Hotel Mutiara Jl. A. Yani) diselenggarakan pada sore hari.

Pada tahun itu juga atas prakarsa Prof. Drs. A. Sigit alm. (Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UGM) bersama ibu Sri Antinah, ibu Hj.Siti Barozie, ibu Maria Sumito, bapak H.Wasil Aziz, SH, bapak Drs.Sukirin, bapak R. Dawam Marzuki (pemuka-pemuka Islam di Yogyakarta) mengajukan permohonan status sekolah menjadi negeri kepada Departemen Agama RI.

Dengan diterbitkannya SK Menteri Agama No.162/A/C.9, tanggal 25 Agustus 1950, maka terhitung mulai 1 September 1950 resmiah berdiri SGAIP Negeri Yogyakarta, sekaligus Ibu Sri Antinah diangkat sebagai Kepala Sekolah.

Sejak semula, pada tahun 1950 telah menerima siswa puteri kelas I, berasal dari Sekolah Dasar dan untuk kelas IV yang berasal dari SMP, sehingga pada tahun 1954 sudah bisa menyelenggarakan Ujian Akhir PGA Pertama (4 tahun) dan PGAA atas (6 tahun).

Tahun 1954 SGAIP Yogyakarta tidak lagi menerima siswa kelas I dan statusnya berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Atas II (PGAA II) yang menerima siswa puteri dari PGAN P (4 tahun) dari seluruh Indonesia, sedang siswa putera diterima di PGAA I (sekarang PGAN di jalan Magelang).

Sejak tahun itu pula lokasi sekolah pindah dari Jl. Malioboro ke Jl. Ngabean No.76 (sekarang KHA Dahlan No.130) bekas Gedung Kementerian Agama RI sebelum pindah ke Jakarta. Tahun 1971, PGAA II mulai menerima siswa kelas I atas dasar proses perkembangan PGAA II

sendiri. Pada Tahun 1974 lengkaplah sudah PGAA II memiliki 6 kelas (kelas I s/d kelas IV) sehingga PGAA II berkembang menjadi PGA 6 Tahun Puteri Yogyakarta dan menerima siswa khusus dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Mulai tahun itu dan seterusnya setiap tahun menyelenggarakan dua macam ujian :

- a. Tingkat PGAN 4 Tahun.
- b. Tingkat PGAN 6 Tahun.

Tahun 1978 sebagai akibat,

- a. Kepres No.44 dan 45 Tahun 1974,
- b. SKB 3 Menteri No.6/1975,
- c. SKB 3 Menteri No.037/1975,
- d. SKB 3 Menteri No.36/1975,
- e. SK Menteri Agama No.18/1975

Maka terbitlah SK Menteri Agama No.17 Tahun 1978 yang mengatur susunan kerja pada MAN ex PGAN 6 Tahun, yang sekaligus dalam lampirannya disebutkan bahwa PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta berubah menjadi :

1. MTs.N Yogyakarta II untuk ex kelas I, II, dan III.
2. MAN Yogyakarta II untuk ex kelas IV, V, dan VI.

Tahun 1978, sebagai akibat perpanjangan waktu belajar sekolah berubah menjadi tahun ajaran 1978/1979, maka sebagai masa peralihan sudah menyelenggarakan 3 jenis Ujian Akhir:

1. MTs.N untuk ex kelas III,
2. PGAN 4 Tahun untuk ex kelas IV,
3. PGAN 6 Tahun untuk ex kelas VI.

Tahun ajaran 1979-1980 adalah sebagai periode terakhir dari PGAN 6 Tahun Putri Yogyakarta, karena sejak bulan Agustus 1979 Tk. MTs.N sudah diserahkan terimakan kepada Kepala MTsN (Bpk. Iskandar) diangkat dengan SK Kakanwil Dep.Agama DIY Nomor: W.1/I.b/Pt/702/6a/1979, tanggal 16 Agustus 1979, sehingga MAN Yogyakarta II terdiri dari :

- a. Kelas I : 3 lokal dengan 103 orang siswa,
- b. Kelas II : 2 lokal dengan 87 orang siswa,
- c. Kelas III : 4 lokal dengan 140 orang siswa (Status PGAN Putri terakhir).

Dan sejak MAN Yogyakarta II Tahun 1979-1980 mulai menerima siswa putera-puteri untuk jurusan IPS. Tahun ajaran 1980-1981 kelas I, 5 lokal, terdiri dari 3 IPS dan 2 IPA, kelas II, 3 lokal dan kelas III, 2 lokal. Akhir tahun 1980-1981 Ujian kelas III MAN periode I : 100% - Lulus. Dan untuk Ujian kelas III periode II : 100% Lulus.

Dengan perkembangan yang pesat dan tambahnya ruang serta lokal kelas yang banyak maka sampai dengan periode sekarang dayaampungnya menjadi lebih dari 500 siswa dan 80 guru /pegawai.

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II

Visi :

Taqwa, Islami, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan

Misi :

- a. Mewujudkan MAN Yogyakarta II sebagai “The Real Islamic School”
- b. Membekali peserta didik menjadi manusia berilmu, bertaqwa dan berakhlakul karimah
- c. Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan

- d. Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman dan nyaman

Tujuan Umum :

- a. Meningkatkan penerapan ajaran Islam
- b. Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, sinergis dan produktif serta lingkungan yang bersih dan sehat
- c. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta ketrampilan siswa untuk hidup mandiri dan atau mengikuti pendidikan lebih lanjut
- d. Mengoptimalkan pelayanan terhadap pemangku kepentingan
- e. Meningkatkan daya saing MAN Yoyakarta II dalam menghadapi era global
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

4. Data Sarana Prasarana

- a. Tanah

NO.	Sumber Tanah	Status Kepemilikan	
		Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
1.	Pemerintah	6.195 m2	0 m2
2.	Mandiri /Beli Sendiri	0 m2	0 m2
3.	Sumbangan/Wakaf/Hibah	0 m2	0 m2
4.	Pinjam/Sewa	0 m2	0 m2
Jumlah		6.159 m2	0 m2

- b. Luas Penggunaan Tanah

NO.	Penggunaan Tanah	Luas
1.	Bangunan	3.996.5 m2
2.	Lapangan Olah Raga	1.520 m2
3.	Belum digunakan	642.5 m2
Jumlah		6.159 m2

c. Data Ruang

No	Nama Ruang	Lantai Satu		Lantai Dua		Lantai Tiga		Jumlah	
		Jml	Luas	Jml	Luas	Jml	Luas	Ruang	Luas m ²
1	Aula	1	80,5	0	0	1	175	2	255,5
2	Kantor TU	1	74,75	0	0	0	0	1	74,75
3	Ka. Madrasah	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
4	Gudang	1	27,5	2	62	0	0	3	89,5
5	R Pengadaan	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
6	Wakil Kepala	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
7	Kelas	8	478	12	747,5	0	0	20	1225,5
8	Laboratorium	1	105	3	299	2	119	6	523
9	Perpustakaan	1	105	0	0	0	0	1	105
10	Ketrampilan Boga	1	60	0	0	0	0	1	60
11	Ruang Guru	3	186,75	0	0	0	0	3	186,75
12	Kantin	1	112	0	0	0	0	1	112
13	Tempat Parkir	1	230	0	0	0	0	1	230
14	Koperasi Siswa	1	24	0	0	0	0	1	24
15	OSIS	1	9	1	24	0	0	2	33
16	Musholla	1	168	0	0	0	0	1	168
17	Ganti Pakaian	1	13	1	13,75	0	0	2	26,75
18	UKS	1	56	0	0	0	0	1	56
19	Pemandaya	0	0	1	21	0	0	1	21
20	Bimb. Konseling	0	0	1	53,25	0	0	1	53,25
21	Penjaga Madrasah	1	48	0	0	0	0	1	48
22	Pos Satpam	1	6	0	0	0	0	1	6
23	KM/WC	16	48	6	18	6	18	28	84
24	Tempat Wudlu	2	40	0	0	0	0	2	40
25	Lab. Alam	1	36	0	0	0	0	1	36
26	Asrama	1	200	1	200	0	0	2	400
27	Rumah Ka Asrama	1	56	0	0	0	0	1	56
Jumlah		50	2246	28	1438,5	9	312	87	3996,5

5. Data Sumber Daya Manusia (SDM) / Pegawai / Guru

a. Data Guru dan Pegawai

No	Personal Madrasah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kepala Madrasah	1	0	1
2	Kepala TU	1	0	1
3	Guru PNS Kemenag	21	28	49
4	Guru PNS Diknas	1	0	1
5	Guru BK	0	2	2
6	Guru Tambah Jam	0	0	0
7	Guru Tidak Tetap (GTT)	2	4	6
8	Pegawai Administrasi (TU)	4	5	9
9	Pustakawan	1	0	1
10	Petugasa Laboran	0	0	0
11	Keamanan	4	0	4
12	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	6	0	6
Jumlah		41	39	80

b. Data Status Pegawai

Pegawai Berdasarkan Status Pegawai								
No	Uraian	Jumlah	PNS Kemenag	PNS Dikbud	CPNS	Guru Tetap Honorer	Guru Tambah Jam	Pegawai Tetap Honorer
						(GTH)	(GTJ)	(PTT)
1	Guru	59	52	1	0	6	0	0
2	Pegawai	21	11	0	0	0	0	10
Jumlah		80	63	1	0	6	0	10

6. Data Siswa

No	Kelas	JumlahSiswa			Jumlah Rombongan Belajar
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	X	71	103	174	8
2	XI	85	109	194	8
3	XII	66	136	202	8
JUMLAH		222	348	570	24

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Program utama pelaksanaan PPL ini adalah praktik mengajar. Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, ada beberapa administrasi pendidikan yang harus dibuat. Hal pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan melakukan observasi maka mahasiswa dapat menentukan teknik dan media yang tepat untuk digunakan dalam praktik mengajar. Selain praktik mengajar di kelas, program pelaksanaan PPL yang lain adalah piket yang dilakukan secara bergilir dengan rekan yang lainnya. Administrasi pendidikan yang disusun antara lain :

1. Buku Kerja I
 - a. Kompetensi inti dan kompetensi dasar
 - b. Silabus
 - c. Rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Buku Kerja II
 - a. Kalender pendidikan
 - b. Program tahunan

- c. Program semester
- d. Perhitungan alokasi waktu

3. Buku Kerja III

- a. Daftar hadir peserta didik
- b. Daftar nilai
- c. Analisis soal latihan
- d. Soal latihan

BAB II

PEMBAHASAN

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum melaksanakan praktik pengalaman lapangan perlu dilakukan persiapan yang cukup matang agar tujuan kegiatan PPL dapat tercapai secara efektif dan efisien. Persiapan yang diperlukan adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Dalam rangka pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial sesuai Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen serta peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, mahasiswa mengikuti kegiatan bimbingan pengajaran mikro. Melalui pengajaran mikro mahasiswa dibentuk menjadi calon guru yang memiliki kemampuan mengajar baik secara teoritis maupun praktis.

Pengajaran mikro masuk pada kegiatan pembentukan kompetensi mengajar tahap awal. Kegiatan ini berupa orientasi, observasi sekolah atau lembaga yang digunakan untuk PPL dan praktik mengajar.

Sesuai dengan namanya, pengajaran mikro melatih mahasiswa tentang kompetensi dasar mengajar secara umum dan terpadu dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun alokasi waktu yang terbatas. Selain itu, di dalam kegiatan ini juga diberikan arahan untuk melatih kemampuan berbicara di depan kelas, gaya bicara, mengendalikan diri, menguasai lingkungan kelas, dan lain-lain. Pengajaran mikro diadakan selama periode tertentu hingga mahasiswa dinilai telah menguasai kompetensi dasar mengajar yang diperlukan sehingga layak untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah atau lembaga.

2. Penyerahan Pra PPL

Kegiatan penyerahan pra PPL ke sekolah oleh Dosen Pembimbingan Lapangan dilaksanakan pada bulan Februari 2015 di MAN Yogyakarta II.

Pihak sekolah yang menerima mahasiswa PPL adalah kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum yang juga bertindak sebagai koordinator PPL dari pihak sekolah.

3. Observasi

Pelaksanaan kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa memiliki informasi awal tentang kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran yang berlangsung, dan kondisi kelembagaan. Kegiatan ini meliputi beberapa jenis objek observasi, yaitu:

a. Observasi pembelajaran di kelas

- 1) Perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
- 2) Proses pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, gaya bahasa, alokasi waktu, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan teknik evaluasi, serta menutup pelajaran)
- 3) Perilaku siswa (perilaku siswa di dalam dan luar kelas)

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengajaran mikro, dan selama periode pengajaran mikro diadakan. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 1 kali yang dilaksanakan pada bulan Februari (sebelum *micro teaching*).

b. Observasi alat dan media pembelajaran

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas proses pembelajaran dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium

- 8) Bimbingan konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Ekstrakurikuler
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dan informasi dinding)

Observasi alat dan media pembelajaran dilakukan di ruang kelas dan laboratorium. Media pembelajaran ekonomi yang dimiliki cukup lengkap, namun pemanfaatannya belum optimal.

- c. Observasi kondisi lembaga
 - 1) Observasi fisik (keadaan lokasi, gedung, sarana prasarana, personalia, sarana fisik dan penunjang, penataan ruang kerja)
 - 2) Observasi tata kerja (struktur organisasi tata kerja, program kerja lembaga, pelaksanaan kerja, iklim kerja antar personalia, evaluasi program kerja, hasil yang dicapai program pengembangan)

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
- b. Mendapat informasi tentang situasi, kondisi potensi, dan permasalahan sekolah atau lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL
- c. Memiliki bekal pengetahuan dan tata karma kehidupan di sekolah atau lembaga
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah atau lembaga

- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian di sekolah atau lembaga
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisiensi pada saat melaksanakan program PPL

5. Pembuatan Perangkat Mengajar

Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran antara lain kompetensi inti dan kompetensi dasar, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, perhitungan alokasi waktu, daftar hadir peserta didik, dan daftar nilai.

6. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa diwajibkan menyusun laporan individu tentang kegiatan yang dilakukan selama periode kegiatan. Laporan tersebut disusun sebagai pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan.

7. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa PPL di MAN Yogyakarta II dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 September 2015.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Mengajar) pada semester khusus tahun ajaran 2015/2016 ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan, yaitu dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015. Adapun kegiatan PPL ini terdiri dari kegiatan mengajar (praktik dan teori) dan kegiatan di luar mengajar. Perencanaan programnya adalah program yang sudah disetujui

oleh pihak sekolah, yang kemudian dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah. Rincian program PPL adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan di Kampus

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan melibatkan banyak komponen serta persiapan-persiapan, antara lain :

- Praktik PPL hanya dapat dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro dengan nilai minimal “B” dan telah menempuh minimal 100 sks.
- Pembekalan mikro (*micro teaching*) yang dilakukan oleh fakultas yang dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus 2015.

2. Praktik Mengajar

1) Kegiatan Praktik Mengajar

Adapun tujuan utama dari praktik mengajar adalah latihan menguasai pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini praktikan dilatih untuk menguasai seluruh keterampilan yang dimiliki sebagai hasil dari latihan pada pembelajaran mikro. Setelah melalui beberapa persiapan, selanjutnya praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas. Adapun praktik mengajar di kelas merupakan praktik mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajarnya secara utuh di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing.

Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar minimal empat (4) kali mengajar terbimbing dengan membuat perangkat rencana pembelajaran. KBM di MAN Yogyakarta II dimulai pukul 07.00-14.35 WIB, kecuali hari Jumat, 06.55-11.50 WIB. Sebelum kegiatan praktik mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar, meliputi:

- Membuat silabus, program tahunan, dan program semester
- Merencanakan dan membuat RPP
- Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar

- Memilih dan membuat media yang sesuai

Praktik mengajar terbimbing di MAN Yogyakarta II khususnya untuk mata pelajaran Ekonomi dibimbing oleh Ibu Retno Febri Windarti, S.Pd. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan untuk tiga kelas sebanyak 9 kali pertemuan untuk tiga kelas dengan total waktu 18 jam pelajaran. Praktik mengajar berlangsung dari tanggal 11 Agustus hingga 8 September 2015. Berdasarkan pembagian dan kesempatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar di kelas XI MIA 3 Peminatan, XI IPS 2 dan XI IPS 3 selama 4 jam pelajaran per minggu. Materi yang diajarkan adalah KD 3.2 tentang Ketenagakerjaan dan Pendapatan Nasional.

2) Umpan Balik dari Pembimbing

Pada pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing dari sekolah yaitu Ibu Retno Febri Windarti, S.Pd, Dosen Pembimbing Lapangan PPL yaitu Bapak Suwarno, M.Pd. Guru pembimbing banyak sekali memberi masukan kepada praktikan berupa saran mengenai penyampaian materi, pemanfaatan media, pemilihan metode pembelajaran, instrumen penilaian, maupun cara pengelolaan kelas. Saran tersebut sangat berguna sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajarn selanjutnya.

Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain :

- Membantu praktikan dengan memberikan tips-tips dalam penyampaian materi dengan menggunakan intonasi yang baik dan suara yang keras.
- Memberikan tips-tips dalam pengelolaan kelas yang sesuai dengan pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di lapangan dan di dalam kelas.

- Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif peserta didik dan bagaimana teknik mengaktifkan peserta didik selama KBM.
- Membantu praktikan untuk lebih menguasai materi dengan membaca lebih banyak buku referensi yang terkait dengan materi yang akan diajarkan.

3) Rincian Praktik Mengajar

No.	Hari/ Tanggal	Jam ke (Pukul)	Kelas	Materi
1	Rabu, 12 Agustus 2015	8-9 (13.05 – 14.35 WIB)	X MIA 3	Pembangunan Ekonomi
2	Jumat, 14 Agustus 2015	2-3 (07.35-08.55 WIB)	X MIA 3	Pertumbuhan Ekonomi
3	Jumat, 21 Agustus 2015	2-3 (07.35 – 08.55 WIB)	X MIA 3	Ketenagakerjaan
4	Senin, 24 Agustus 2015	6-7 (11.05-13.05 WIB)	XI IPS 2	Ketenagakerjaan
		8-9 (13.05-14.35 WIB)	XI IPS 3	Ketenagakerjaan
5	Rabu, 26 Agustus 2015	8-9 (13.05-14.35 WIB)	XI MIA 3	Ketenagakerjaan
6	Rabu, 2 September 2015	8-9 (13.05-14.35 WIB)	X MIA 3	Ketenagakerjaan
7	Jumat, 4 September 2015	2-3 (07.35-08.55 WIB)	XI MIA 3	Ketenagakerjaan
8	Rabu, 9 September 2015	8-9 (13.05-14.35 WIB)	XI MIA 3	Pendapatan Nasional

4) Metode

Selama melakukan praktik pengajaran, praktikan menggunakan metode yang bervariasi, antara lain:

a. Metode *Two Stay Two Stray*

Praktikan menggunakan metode ini pada pembelajaran mengenai inti masalah ekonomi/kelangkaan dan biaya peluang. Pada pembelajaran tersebut, praktikan membagi kelas menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. 2 orang tetap ditempat sedangkan dua orang yang lainnya bertamu kekelompok lain.

b. Metode *Number Head Together*

Praktikan menggunakan metode ini pada pembelajaran mengenai Pilihan, biaya peluang, skala prioritas dan pengelolaan keuangan. Pada pembelajaran tersebut, praktikan membagi kelas menjadi 5-6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Masing-masing individu dalam kelompok memiliki nomor kepala dan praktikan meminta nomor kepala yang dipanggil untuk menjawab pertanyaan dari praktikan.

c. Metode *Snowball Throwing*

Praktikan menggunakan metode ini pada pembelajaran mengenai masalah pokok ekonomi. Pada pembelajaran tersebut, praktikan membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang. Di dalam kelompok setiap siswa membuat sebuah pertanyaan dan ditulis dilembar kerja kelompok. Setelah pertanyaan terkumpul dalam kelompok. Ketua kelompok dari setiap kelompok saling bertukar lembar kerja kelompok yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Setiap kelompok mengerjakan pertanyaan yang ada di lembar kerja kelompok yang didapatkan dari kelompok lain. Lembar kerja kelompok dikembalikan kepada kelompok asal untuk

dikoreksi. Praktikan bertanya apakah ada pertanyaan dan atau jawaban yang belum jelas yang kemudian dibahas bersama.

5) Media dan Alat Pembelajaran

Pada kegiatan praktik pengajaran, praktikan menggunakan media pembelajaran antara lain:

- a. Power point langkah-langkah pembelajaran dan materi
- b. Kertas gambar
- c. Spidol
- d. Papan tulis
- e. Lembar penilaian
- f. Lembar kerja siswa

6) Sumber dan Bahan Pembelajaran

- a. Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2014. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu- Ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.
- b. Buku LKS kelas XI.
- c. Internet.

7) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi dasar yang telah dibuat. Evaluasi yang dibuat oleh praktikan selama praktik mengajar mencakup penilaian kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial diambil dari penilaian diri. Penilaian kompetensi pengetahuan diambil dari latihan

soal dan kuis. Penilaian kompetensi keterampilan diambil dari portofolio.

C. Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 berlangsung kurang lebih 1 bulan. Seluruh program yang telah dirancang dapat terlaksana dan berjalan lancar. Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan peserta didik tidak terlalu jauh, sehingga peserta didik cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar peserta didik memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada peserta didik agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan peserta didik.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, praktikan sudah membuat soal ulangan harian. Akan tetapi karena keterbatasan waktu, praktikan belum sempat melaksanakan ulangan harian. Prantikan mengambil nilai siswa dari hasil evaluasi penilaian setiap selesai pembelajaran. Berdasarkan hasil yang ada, ada beberapa nilai siswa yang tidak mencapai KKM. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa hal, diantaranya siswa tidak mengikuti dengan baik ketika proses pembelajaran, siswa tidak mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh, dan minat membaca siswa kurang.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL, diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Peserta didik yang sebagian besar kooperatif pada saat pembelajaran berlangsung

- 2) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
 - 3) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
 - 4) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang memadai.
 - 5) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan dalam situasi pembelajaran, sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
 - 2) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
 - 3) Kurang optimalnya manajemen waktu mengajar, sehingga waktu pembelajaran terkadang kurang.
 - 4) Waktu yang diberikan untuk kegiatan PPL dirasa kurang karena hanya 5 minggu, sementara minggu terakhir harus sudah menyelesaikan laporan.
 - 5) Prosedur pelaksanaan PPL dirasa kurang jelas, sehingga membingungkan mahasiswa PPL.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

- 2) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 3) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan dalam situasi pembelajaran sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
- 4) Menggunakan waktu yang tersedia sebaik mungkin supaya tetap dapat memenuhi target minimal mengajar.
- 5) Mencari informasi terkait prosedur pelaksanaan PPL dari berbagai sumber.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

Untuk kegiatan mengajar ke depannya, praktikan dapat lebih memperhatikan cara-cara mengajar, lebih memahami karakteristik setiap peserta didik yang berbeda-beda serta lebih dapat mengkondisikan peserta didik di kelas, sehingga proses pembelajaran atau kegiatan PPL dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik. Dari persiapan, yaitu membuat silabus, RPP, skenario pembelajaran sampai evaluasi semua berjalan dengan lancar. Selain itu, dalam praktik mengajar mahasiswa PPL juga telah melaksanakan 9 kali.
2. Dengan mengikuti PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, mahasiswa PPL masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa PPL juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa PPL sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Mahasiswa PPL sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya, wajib menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan tanggung jawab.
- c. Hendaknya mahasiswa PPL sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- d. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Untuk LPPMP dan Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar

yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin terjadi.

3. Untuk Pihak Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- b. Hendaknya memberikan masukan yang membangun bagi mahasiswa PPL mengenai segala permasalahan berkaitan dengan proses pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PL PPL dan PKL LPPMP. 2015. *Panduan PPL UNY 2015*. Yogyakarta : PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim PL PPL dan PKL LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan PPL UNY 2015*. Yogyakarta : PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Bahan Ajar

BAB II KETENAGAKERJAAN

1. Pengertian Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja baik sebelum, selama, dan sesudah masa kerja

2. Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah jumlah penduduk dengan usia produktif, yaitu 15-64 tahun yang sedang bekerja atau pun mencari pekerjaan. Usia produktif tersebut dapat digolongkan menjadi 2, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas yang kegiatannya hanya sekolah, mengurus rumah tangga, dan dan sebagainya serta tidak melakukan kegiatan yang dapat dimasukkan ke dalam kategori bekerja atau mencari pekerjaan

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah stiap orang yan mampu melakukan pekerjaan guna brang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Dalam keikutsertaannya untuk menghasilkan suatu barang atau jasa, mereka menggunakan sumber daya yang dimiliki berupa tanaga kerja.

4. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh penawaran kerja (pencari kerja)

5. Pengangguran

Pengangguran adalah angkatan kerja yang tidak bekerja dan sedang aktif mencari pekerjaan.

6. Upaya Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja

Kualitas tenaga kerja (SDM) adalah unsur yang paling penting jika dibandingkan dengan unsur non SDM(modal, mesin, material, metode, pasar, dan informasi). Besarnya modal, canggihnya teknologi, banyaknya material, baiknya metode yang digunakan, luasnya pasar yang tersedia, dan lengkapnya sumber informasi tidak akan bernilai tanpa adanya peran dari SDM.

Cara –cara peningkatan kualitas SDM ini dapat dilakukan sebelum tenaga kerja memasuki lapangan kerja (preservice training) dan sesudah berada dalam duni kerja yang disebut pendidikan atau latihan selama bekerja (inservice training).

- Program preservice training

Cara – cara yang dapat digolongkan dalam program preservice training sebagai berikut:

- a. Pendidikan umum dan kejuruan disemua tingkat
- b. Penyelenggaraan kursus-kursus oleh lembaga pendidikan kejuruan
- c. Penyelenggaraan pendidikan/ latihan di Balai Latihan Kerja (BLK)
- d. Pendidikan/ latihan yang diselenggarakan oleh para penyalur tenaga kerja

- Program Inservice Training

Cara- cara yang dapat ditempuh dalam inservice Training sebagai berikut :

- a. Pendidikan Magang :

Dengan pendidikan magang, pemakai tenaga kerja bersedia menyediakan tempat latihan . Biasanya, program ini sekaligus merupakan masa percobaan bagi tenaga kerja baru tersebut. Para pekerja magang akan memperoleh ketrampilan atau kcakapan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja nyata.

- b. Pendidikan lanjutan

Cara ini ditempuh oleh pemakai kerja dengan mengirim tenaga kerja yang dianggap potensial untuk mengikuti pendidikan atau latihan lanjutan di tempat lain.

SISTEM PENGUPAHAN

Gaji merupakan kompensasi atau balas jasa atas pengorbanan yang telah diberikan

➤ **Pengertian dan jenis sistem upah**

Gaji mengacu pada kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawannya secara periodik. Adapun upah mengacu pada kompensasi yang diberikan kepada pekerja harian dan borongan (pekerja tidak tetap) yang besarnya telah disepakati oleh kedua belah pihak. Upah diberikan jika pekerjaan telah selesai dan hasilnya telah diterima oleh pemberi kerja atau dapat pula diberikan secara mingguan atau harian.

➤ **Sistem Pengupahan**

- a. Sistem Upah Prestasi

Sistem upah ini langsung mengaitkan prestasi kerja seseorang dengan balas jasa yang akan diterima, jadi besarnya upah seseorang tergantung hasil yang dicapai

b. Sistem Upah Borongan

Dengan sistem ini balas jasa yang diterima oleh seseorang dikaitkan dengan pekerjaan yang diborongkan. Besarnya upah ataupun waktu penerimaan upah didasarkan pada kesepakatan yang dibuat kedua belah pihak.

c. Sistem Upah Indek Biaya Hidup

Sistem upah ini mengaitkan balas jasa yang akan diterima oleh seseorang karyawan dengan perubahan biaya hidup yang umumnya berlaku.

d. Sistem Upah Bagi Hasil

Upah yang diberikan kepada pekerja didasarkan pada besarnya pembagian hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak sebelumnya.

e. Sistem Upah Menurut Waktu

Dengan sistem upah menurut waktu, upah yang akan diterima oleh seseorang pekerja didasarkan pada waktu atau lama pekerja tersebut bekerja. Satuan waktu yang biasa digunakan adalah per jam, per hari, per minggu, serta per bulan. Namun, dengan sistem ini pekerja kurang terdorong untuk meningkatkan presentasinya.

f. Sistem Upah Bonus

Sistem upah bonus sering disebut dengan sistem upah partisipasi. Sistem ini diberikan kepada karyawan pada setiap akhir tahun tutup buku. Bagian yang diberikan kepada karyawan merupakan sebagian keuntungan perusahaan.

g. Sistem Upah Skala Berubah

Dengan sistem upah skala berubah, upah yang diterima oleh pekerja didasarkan pada besar kecilnya hasil penjualan perusahaan. Apabila hasil penjualan perusahaan meningkat, besarnya upah yang akan diterima pekerja naik. Namun, jika hasil penjualan perusahaan menurun, besarnya upah yang akan diterima pekerja juga akan ikut turun.

➤ **Sistem Upah Di Indonesia**

a. Waktu kerja

Upah yang dibayarkan kepada pekerja berdasarkan waktu kerja. Dalam hal ini, pemerintah telah menetapkan waktu kerja standar yang berlaku secara nasional melalui UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan . Menurut pasal 77 ayat (2) UU no. 13 tahun 2013, penetapan waktu kerja sbagai berikut :

- 7 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu.
- 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 5 hari dalam 1 minggu

b. Sistem Pengupahan

Pasal 88 ayat 3 no 13 tahun 2003 menyebutkan tentang sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia :

1. Upah minimum
2. Upah kerja lembur
3. Upah tidak masuk kerja karena berlangganan
4. Upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain di luar pekerjaannya.
5. Upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya.
6. Bentuk dan cara pembayaran upah
7. Denda dan potongan upah
8. Hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah
9. Struktur dan skala pengupahan yang proporsional
10. Upah untuk pembayaran pesangonon
11. Upah untuk perhitungan pajak penghasilan

PENGANGGURAN

1. Jenis Pengangguran

Beberapa jenis pengangguran yang dikenal dalam dunia ilmu ekonomi, antara lain sebagai berikut :

- a. Pengangguran siklis / konjungtural : pengangguran yang disebabkan oleh adanya siklus konjungtural akibat gelombang (naik turunnya) kehidupan perekonomian. Pada saat negara mengalami resesi atau depresi, perusahaan banyak mengalami kerugian dan produksi berkurang.
- b. Pengangguran struktural : terjadi karena adanya ketidaksesuaian struktur angkatan kerja berdasarkan pendidikan dan ketrampilan, jenis kelamin, industri, geografis serta informasi dengan struktur permintaan tenaga kerja.
- c. Pengangguran teknologi : pengangguran karena penggantian tenaga manusia ke tenaga mesin dinamakan pengangguran teknologi
- d. Pengangguran musiman : pengangguran yang terjadi karena pergantian musim. Misalnya pada sektor pertanian, para petani sangat sibuk dan semua bekerja saat mengolah tanah dan bertanam. Namun, setelah selesai menanam hingga menunggu musim panen, para petani tersebut kegiatannya sangat sedikit dan kelihatan banyak menganggur.
- e. Pengangguran friksional : merupakan pengangguran yang bersifat sementara (jangka pendek) karena adanya pergeseran antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Dalam keadaan ini , sulit mempertemukan antara pencari kerja dan lowongan pekerjaan yang tersedia. Termasuk dalam pengangguran friksional, antara lain sebagai berikut:
 - Tenaga kerja yang ingin mencari pekerjaan yang lebih baik
 - Tenaga kerja yang tidak bekerja pada waktu proses seleksi untuk mengisi pekerjaan.
 - Pencari kerja sedang menunggu panggilan kerja

- f. Pengangguran terbuka : pengangguran yang benar-benar tidak bekerja karena kesempatan kerja yang sedikit dibandingkan dengan angkatan kerja.

2. Sebab- Sebab Terjadinya Pengangguran

- a. Tidak ada lowongan pekerjaan
- b. Tidak memenuhi persyaratan
- c. Tidak ada kecocokan upah
- d. Informasi tidak lengkap
- e. Terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK)

3. Dampak Pengangguran Terhadap Pembangunan Ekonomi

Dampak buruk pengangguran bagi laju pembangunan ekonomi, antara lain sebagai berikut :

- a. Penurunan tingkat produktivitas
- b. Penurunan penerimaan negara
- c. Distribusi pendapatan nasional kurang merata
- d. Biaya sosial yang tinggi

4. Cara Mengatasi Pengangguran

- a. Menciptakan lapangan kerja langsung
- b. Pengembangan sektor industri
- c. Pengembangan sektor informal
- d. Kebijakan pendukung

LATIHAN SOAL :

- A. Berikan tanda silang pada huruf a,b,c,d,dan e di depan jawaban yang benar
1. Istilah berikut ini yang merupakan terjemahan dari kata employment adalah...
 - a. Tenaga kerja
 - b. Lapangan kerja
 - c. Peluang kerja
 - d. kesempatan kerja
 - e. angkatan kerja
 2. Kesempatan kerja dapat diperluas dengan cara...
 - a. Peningkatan kualitas tenaga kerja
 - b. Pengurangan bantuan luar negeri
 - c. Penambahan jumlah sekolah
 - d. Industri padat karya
 - e. Industri padat karya
 3. Hal utama yang membedakan antara upah dengan gaji adalah...
 - a. Tunjangan dan asuransi
 - b. Nominal dan waktu pengupahan
 - c. Cara pemberian dan jenis pekerjaan
 - d. Masa kerja dan komponen pengupahan
 - e. Cara penerimaan dan pertanggungjawaban
 4. Andi dan Ahmad saat ini masih kuliah di salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta. Menurut klasifikasi tenaga kerja, mereka termasuk...
 - a. Penduduk musiman
 - b. Bukan angkatan kerja
 - c. Angkatan kerja
 - d. Tenaga kerja
 - e. Pelajar
 5. Ketika perusahaan menggunakan sistem pembayaran upah bonus, maka...

- a. Karyawan berprestasi dan menguntungkan perusahaan akan memperoleh upah yang banyak
 - b. Karyawan dengan pendidikan tinggi akan mendapatkan upah lebih tinggi
 - c. Karyawan dengan pangkat lebih tinggi akan memperoleh upah lebih tinggi
 - d. Karyawan dengan masa kerja lebih lama akan memperoleh upah lebih tinggi
 - e. Karyawan memperoleh gaji sama
6. Apabila kita membaca lowongan kerja di surat kabar, ada banyak lowongan untuk pemasaran yang bersifat *freelance*. Tenaga kerja dalam pekerjaan tersebut masuk ke dalam. . .
- a. Pengangguran musiman
 - b. Setengah menganggur
 - c. Pengangguran terselubung
 - d. Pengangguran siklis
 - e. Pengangguran struktural
7. Perhatikan pernyataan berikut ini:
- 1) Membuka sektor usaha baru
 - 2) Menyiapkan tenaga kerja terdidik dan terlatih
 - 3) Meningkatkan mobilitas permodalan
 - 4) Mendirikan diktat-diktat tenaga kerja
- Pernyataan diatas yang merupakan cara untuk mengatasi pengangguran struktural ditunjukkan pada nomer . . .
- a. 1) dan 2)
 - b. 1) dan 3)
 - c. 2) dan 3)
 - d. 2) dan 4)
 - e. 3) dan 4)
8. Daerah yang sedang mengalami perubahan menuju kawasan industri dapat meningkatkan pengangguran terselubung, karena. . .
- a. Rendahnya kualitas sumber daya manusia

- b. Lahan pertanian berkurang dan industri belum berjalan
 - c. Lamanya masa tunggu musim tanam
 - d. Keterampilan sumber daya manusia yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan industri
 - e. Budaya masyarakat yang semakin luntur.
9. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut :
- 1) Melalui pendidikan formal yang bersifat kejuruan atau umum
 - 2) Meningkatkan kualitas tempat kursus dan pelatihan
 - 3) Pendidikan gizi dan kesehatan
 - 4) Peningkatan kualitas mental dan spiritual
 - 5) Memperbanyak lowongan pekerjaan
- Cara meningkatkan kualitas tenaga kerja ditunjukkan dengan nomor. . .

- a. 1), 2), dan 4)
- b. 1), 2), dan 3)
- c. 2), 4), dan 5)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 2), 3), dan 4)

10. Globalisasi dalam perdagangan menimbulkan adanya persaingan antarpedagang di masyarakat, banyak pengusaha atau pedagang kecil mengalami kelesuan karena kalah bersaing, dan ada yang sampai gulung tikar, sebagai akibatnya timbul pengangguran atau PHK yang dilakukan oleh perusahaan sehingga berdampak pada masalah ekonomi yaitu . . .
- a. Perekonomian semakin lesu
 - b. Industri mengalami penurunan
 - c. Pendapatan masyarakat menurun
 - d. Timbulnya kriminalitas di masyarakat
 - e. Perhatian pemerintah semakin berkurang

B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat

1. Bagaimana pengaruh tingginya jumlah angkatan kerja dan sempitnya lapangan kerja terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat?
2. Uraikan syarat sistem pengupahan yang baik!
3. Terangkan berbagai usaha yang dilakukan pemerintah dalam rangka memperluas kesempatan kerja!
4. Uraikan tentang pengangguran friksional!
5. Bagaimana dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional?

BAB III

PENDAPATAN NASIONAL

1. Pengertian Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Nilai barang dan jasa yang diproduksi masyarakat suatu negara dalam satu periode tertentu.
- b. Jumlah pengeluaran nasional untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan.
- c. Jumlah pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

2. Manfaat Pendapatan Nasional

Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan menelaah susunan atau struktur perekonomian.
 - Dari perhitungan pendapatan nasional, suatu negara dapat digolongkan sebagai negara pertanian, industri atau jasa dan dapat menentukan bahwa sektor manakah yang memberikan kontribusi terbesar bagi PDB negara tersebut.
- b. Membandingkan kemajuan perekonomian dari waktu ke waktu.

- Data pendapatan nasional biasanya dibuat saetiap tahun sekali sehingga dapat digunakan untuk membandingkan perekonomian suatu negara dari tahun ke tahun.
- c. Membandingkan perekonomian antarnegara/antardaerah.
 - Data pendapatan nasional yang biasanya dibuat setiap setahun sekali dapat digunakan/dimanfaatkan sebagai alat untuk membandingkan perekonomian suatu negara dari tahun ke tahun.
- d. Menjadi sumber informasi bagi pemerintah.
 - Data pendapatan nasional juga dapat digunakan untuk menilai efektivitas kebijakan-kebijakan yang telah diambil pemerintah.
- e. Merumuskan kebijakan pemerintah.
 - Perhitungan pendapatan nasional juga dapat digunakan untuk membantu merumuskan kebijakan pemerintah.

3. Komponen-Komponen Pendapatan Nasional

- a) Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product (GDP)*
 - Produk Domestik Bruto adalah nilai seluruh produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di suatu negara selama satu tahun, baik oleh perusahaan nasional maupun perusahaan asing yang berada di negara tersebut. Jadi pendapatan dari penduduk suatu negara yang berada diluar negeri tidak diperhitungkan.
- b) Produk Nasional Bruto (PNB) atau *Gross National Bruto (GNP)*
 - Produk Nasional Bruto dihitung menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara tersebut baik yang tinggal di dalam maupun di luar negeri tetapi tidak termasuk hasil produksi perusahaan asing yang beroperasi di dalam negeri. Perhitungan PNB : **PNB = PDB – PPA – PPDL**

Keterangan	:	PDB = Produk domestik bruto
dalam negeri	:	PPA = Produksi perusahaan asing di
di luar negeri	:	PPDL = Produksi perusahaan domestik
- c) Produk Nasional Neto (PNN) atau *National Neto Product (NNP)*
 - Produk Nasional Net adalah pendapatan nasional yang mana dalam perhitungannya adalah hasil dari PDB dikurangi depresiasi, karena dalam suatu pasar setiap harga barang mengandung nilai depresiasi (penyusutan)

Perhitungan PNN : **PNN = PNB – Depresiasi**

Keterangan	:	PNN = Produk Nasional Neto
	:	PNB = Produk Nasional Bruto
- d) Pendapatan Nasional Bersih (PNB) atau *Net National Income (NNI)*
 - Pendapatan Nasional Bersih adalah seluruh pendapatan yang diterima masyarakat sebagai balas jasa faktor produksi selama satu tahun setelah dikurangi pajak tidak langsung (*indirect tax*).

- Pendapatan Nasional Bersih dapat dilihat dari dua sisi :
 - Dari sisi pendapatan, pendapatan yang dihitung menurut jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi.
 - Dari sisi produksi, sejumlah nilai bersih barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara.

Perhitungan NNI : $NNI = PNN - \text{pajak tidak langsung}$

Keterangan : NNI = Pendapatan Nasional Neto

PNN= Produk Nasional Neto

e) Pendapatan Perorangan atau *Personal Income (PI)*

- Pendapatan Perseorangan adalah seluruh pendapatan yang benar-benar diterima oleh masyarakat. Jenis pendapatan yang tidak termasuk dalam pendapatan nasional adalah pendapatan pribadi.

- Perhitungan Pendapatan Pribadi :

$PI = NNI - (\text{laba ditahan} + \text{iuran jaminan sosial} + \text{asuransi}) + \text{transfer payment}$

Keterangan :

a. Laba ditahan adalah keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditujukan untuk :

- Cadangan perluasan perusahaan
- Menjaga agar modal pokok besarnya tetap, dan
- Cadangan untuk membayar utang.

b. Iuran jaminan sosial dari perusahaan, misalnya tunjangan pendidikan, tunjangan kesehatan, dan lain-lain

c. *Transfer payment* (Tr) atau pembayaran pindahan adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi melainkan hanya pemindahan pendapatan, contohnya pembayaran uang pensiun kepada veteran atau pemberian uang saku dari orang tua kepada anaknya.

f) Pendapatan Perseorangan Siap Konsumsi

- Pendapatan yang digunakan individu, baik untuk membiayai konsumsinya maupun untuk ditabung. Besarnya pendapatan perseorangan siap dikonsumsi adalah pendapatan perseorangan dikurangi pajak penghasilan.

- Perhitungan Pendapatan Perseorangan Siap Konsumsi

$PPSK = \text{Pendapatan perseorangan} - \text{pajak penghasilan}$

4. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

a) Pendapatan Nasional dari Pendekatan Produksi (*Product Approach*)

- Pendapatan nasional menurut pendekatan produksi adalah jumlah nilai tambah (*value added*) semua barang atau jasa selama satu tahun. Barang dan jasa yang dimaksud adalah barang terakhir (*final goods*) atau barang jadi (*finished goods*), artinya barang yang langsung dapat diterima konsumen.
- Contohnya : Sebuah baju sebelum diproduksi tentu harus dicari bahan bakunya dahulu, yaitu kapas, kemudian memproduksi benang dan kain. Apabila perhitungan produk didasarkan pada rupa akhir dari baju, kain, benang, dan kapas, maka akan terjadi perhitungan ganda atau *double accounting* karena nilai akhir baju sudah mengandung sebagian nilai akhir kain dan nilai akhir kain juga mengandung sebagian nilai akhir benang.

Tabel perhitungan Pendapatan Nasional

Jenis barang	Harga	Nilai tambah
Kapas	Rp 12.000,00	Rp 12.000,00
Benang	Rp 16.000,00	Rp 4.000,00
Kain	Rp 26.000,00	Rp 10.000,00
Baju	Rp 50.000,00	Rp 24.000,00
Jumlah	Rp 104.000,00	Rp 50.000,00

Dari perhitungan disamping, besarnya sumbangan bagi pendapatan nasional adalah sejumlah seluruh nilai tambahan produk baju, yaitu Rp50.000,00 bukan Rp104.000,00.

b) Pendapatan Nasional dari Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

- Ditinjau dari pendekatan pendapatan, perhitungan pendapatan nasional dilakukan dengan cara mengumpulkan data pendapatan yang diterima oleh rumah tangga keluarga atau dengan cara menjumlahkan pendapatan yang diterima oleh pemilik faktor produksi dalam suatu masyarakat selama satu tahun. Pendapatan ini berupa sewa, upah, gaji, bunga, dan laba usaha. Berikut persamaan untung menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan.
- Perhitungan Pendapatan Nasional Pendekatan Pendapatan

$$Y = r + w + i + p$$

Keterangan: Y = Yearly Income (pendapatan nasional)

r = Rent (sewa), yaitu balas jasa atas faktor produksi tanah

w = Wages (upah), yaitu balas jasa atas faktor produksi tenaga kerja

i = Interest (bunga), yaitu balas jasa atas faktor produksi modal

p = Profit (laba), yaitu balas jasa atas faktor produksi *skill*

c) Pendapatan Nasional dari Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

- Ditinjau dari pendekatan pengeluaran, perhitungan pendapatan nasional dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh masyarakat dalam perekonomian, sektor konsumen,

perusahaan (investasi), pemerintah, dan sektor perdagangan luar negeri. Selain itu juga dapat dilakukan dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran masyarakat dalam kurun waktu satu tahun, yaitu :

- a) Rumah Tangga Konsumen
 - Pada sektor rumah tangga ini, pengeluaran yang dilakukan berupa pembelian barang atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang biasa disebut dengan Konsumsi (C)
- b) Rumah Tangga Produsen atau Perusahaan
 - Pengeluaran pada rumah tangga ini, dilakukan sebagai pembentukan barang dan jasa yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa lebih lanjut atau yang disebut dengan Investasi (I)
- c) Rumah Tangga Pemerintah
 - Pengeluaran investasi oleh pemerintah maupun swasta nantinya oleh pemerintah dimasukkan kedalam komponen pembentukan modal tetap domestik bruto dan komponen perubahan stock yang disebut dengan *Government Expenditure* (G)
- d) Rumah Tangga Luar Negeri atau Ekspor Bersih (X-M)
 - Pengeluaran untuk rumah tangga ini merupakan selisih dari nilai ekspor terhadap nilai impor yang dilakukan oleh suatu negara dalam kegiatan perdagangan Internasional.
 - Rumus perhitungan pendapatan nasional adalah sebagai berikut :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan : Y = Pendapatan Nasional G = Pengeluaran Pemerintah

C = Pengeluaran Konsumsi X = Ekspor
I = Investasi M = Impor

5. Pendapatan per Kapita

- a) Pengertian Pendapatan per Kapita
 - Pendapatan perkapita adalah jumlah (nilai) barang dan jasa rata-rata yang tersedia bagi setiap penduduk suatu negara pada suatu periode tertentu. Pendapatan perKapita dapat digunakan untuk membandingkan kesejahteraan atau standar hidup suatu negara dari tahun ke tahun. Pendapatan perKapita pula menunjukkan apakah pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah telah berhasil, berapa besarnya keberhasilan tersebut, dan akibat apa yang timbul oleh peningkatan tersebut.
- b) Hubungan Pendapatan Nasional, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan per Kapita
 - Perhitungan pendapatan perKapita oleh negara-negara di dunia pada umumnya ada dua macam, yaitu :
 - 1) Dilihat dari komponen Produk Domestik Bruto (PDB)

Rumus :

$$\text{PDB per kapita} = \frac{\text{PDB tahun } n}{\text{Jumlah penduduk tahun } n}$$

2) Dilihat dari komponen Produk Nasional Bruto (PNB)

Rumus :
$$\text{PNB per kapita} = \frac{\text{PNB tahun } n}{\text{Jumlah penduduk tahun } n}$$

Kesimpulan bahwa berdasarkan rumus perhitungannya, maka pendapatan nasional (PDB) dan jumlah penduduk merupakan dua hal yang saling memengaruhi pendapatan per kapita. Naik turunnya PDB atau jumlah penduduk akan mengakibatkan naik turunnya pendapatan per kapita sehingga tidak bisa mengandalkan komponen pendapatan nasional semata untuk mengetahui kesejahteraan rata-rata penduduk suatu negara. Meskipun pertambahan pendapatan suatu negara besar tetapi pertambahan penduduknya juga besar, maka pendapatan perkapitanya akan tetap kecil. Oleh karena itu, agar pendapatan perkapita besar maka kita harus dapat mengendalikan laju pertumbuhan penduduk.

c) Perbandingan Pendapatan per Kapita Indonesia dengan Negara Lain

- Bank dunia telah mengelompokkan seluruh negara di dunia ke dalam empat kelompok berdasarkan tingkat pendapatan perkapita, yaitu : (juli 2013)
 - Kelompok negara berpendapatan rendah (*low income economies*), yaitu negara-negara yang memiliki PDB per kapita sekitar USD 1.035 atau kurang.
 - Kelompok negara berpendapatan menengah bawah (*lower-middle income economies*), yaitu negara-negara yang mempunyai PNB per kapita sekitar USD1.036 s/d USD4.085 .
 - Kelompok negara yang berpendapatan menengah atas (*upper-middle income economies*), yaitu negara-negara yang memiliki PNB per kapita sekitar USD4.086 s/d USD12.615 .
 - Kelompok negara yang berpendapatan tinggi (*high income economies*), yaitu negara yang mempunyai PNB per kapita USD 12.616 ke atas.

Untuk melihat perbandingan pendapatan per kapita Indonesia dengan negara lain yang tergabung ke dalam ASEAN, perhatikan tabel berikut!

Negara	PDB (USD miliar)			Pendapatan per kapita (USD)		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Indonesia	708.378	846.450	894.854	2.981	3.512	3.660
Thailand	318.908	345.672	376.989	4.992	5.395	5.848
Malaysia	246.828	287.943	307.178	8.737	10.085	10.578
Singapura	227.382	259.849	267.941	43.865	49.271	49.936
Filipina	199.591	224.771	240.664	2.123	2.345	2.462
Vietnam	103.575	122.722	137.681	1.174	1.374	1.523
Myanmar	45.380	51.444	54.049	742	824	849
Brunei Darussalama	12.371	16.362	16.852	29.852	38.534	38.801

Kesimpulan: ternyata Indonesia memiliki tingkat pendapatan per kapita menengah dibandingkan dengan mayoritas dari delapan negara anggota ASEAN.

d) Usaha Meningkatkan Pendapatan Nasional

- Beberapa cara untuk meningkatkan pendapatan nasional adalah sebagai berikut :
 - Meningkatkan pembangunan nasional di segala bidang, khususnya sektor ekonomi tanpa harus meninggalkan aspek-aspek kepribadian bangsa.
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan nasional dan pemberian pelatihan-pelatihan.
 - Memberikan kesempatan kepada perusahaan-perusahaan swasta untuk bisa mengembangkan usahanya bagi terciptanya kemajuan ekonomi.
 - Mendorong dan meningkatkan perkembangan industri kecil dan rumah tangga sebagai penopang sekaligus mitra bagi industri menengah dan industri besar.
 - Membuka dan meningkatkan kesempatan untuk berinvestasi bagi para pemilik modal baik lewat PMDN maupun PMA

3) Pajak tidak langsung Rp 50.000.000,00

4) Pajak langsung Rp 60.000.000,00

Besarnya NNI yaitu. . .

f. Rp 110.000.000,00

g. Rp 850.000.000,00

h. Rp 20.050.000.000,00

i. Rp 20.650.000.000,00

j. Rp 20.740.000.000,00

6. Pendapatan perkapita punya peran penting dalam menganalisis perekonomian masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, pendapatan per kapita dapat digunakan untuk mengetahui. . .

f. Tingkat suku bunga bank

g. Jumlah penduduk miskin

h. Angka kelahiran dan kematian

i. Struktur ekonomi suatu negara

j. Tingkat kemakmuran suatu masyarakat

7. Perhatikan komponen-komponen berikut ini :

5) Pajak perusahaan atau pajak perseroan

6) Laba ditahan

7) Iuran jaminan sosial

8) Iuran asuransi

Komponen tersebut berpengaruh dalam perhitungan . . .

d. NNP d. PI

e. GNP e. NNI

f. GDP

8. Diketahui data sebagai berikut.

- GNP negara Singapura USD757.860.000.000

- Jumlah penduduk 74.300.000 jiwa

Besarnya pendapatan per kapita negara Singapura yaitu . . .

f. USD 5.100

g. USD 10.200

- h. USD 5.500
- i. USD 10.500
- j. USD 5.700

9. Bank dunia membagi negara-negara menjadi lima kelompok berdasarkan tinggi rendahnya pendapatan per kapita. Jika pendapatan per kapita suatu negara USD 3000, maka negara tersebut termasuk kelompok negara berpendapatan :

- d. Rendah
- d. Menengah tinggi
- e. Menengah bawah
- e. Tinggi
- f. Menengah

10. Diketahui pendapatan nasional negara X tahun 2014 sebesar Rp 2.450 Trilliun. Jumlah penduduk negara tersebut sebanyak 50.000.000 jiwa. Besar pendapatan per kapita adalah. . .

- f. Rp 48.000.000,00
- g. Rp 49.000.000,00
- h. Rp 50.000.000,00
- i. Rp 51.000.000,00
- j. Rp 52.000.000,00

B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat

1. Mengapa negara maju memiliki pendapatan per kapita lebih tinggi dibanding negara berkembang!
2. Terangkan yang dimaksud dengan PDB per kapita! Analisislah hubungan PDB per kapita dengan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa!
3. Bagaimana suatu perhitungan pendapatan nasional dapat digunakan untuk membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu!
4. Bagaimana hubungan antara pendapatan per kapita, pendapatan nasional, dan jumlah penduduk?

5. Perhatikan data berikut.

- Upah	Rp 14 M
- Pengeluaran RT Swasta	Rp 38 M
- Laba	Rp 11 M
- Impor	Rp 7 M
- Pengeluaran Pemerintah	Rp 12 M
- Konsumsi	Rp 27 M
- Pendapatan Bunga	Rp 8 M
- Ekspor	Rp 9 M
- Pendapatan Sewa	Rp 10 M

Berdasarkan data tersebut, hitunglah besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan metode pengeluaran!

Jadwal Praktik Mengajar

No.	Hari/ Tanggal	Jam ke (Pukul)	Kelas	Materi
1	Rabu, 12 Agustus 2015	8-9 (13.05 – 14.35 WIB)	X MIA 3	Pembangunan Ekonomi
2	Jumat, 14 Agustus 2015	2-3 (07.35-08.55 WIB)	X MIA 3	Pertumbuhan Ekonomi
3	Jumat, 21 Agustus 2015	2-3 (07.35 – 08.55 WIB)	X MIA 3	Ketenagakerjaan (pengertian- pengertian)
4	Senin, 24 Agustus 2015	6-7 (11.05-13.05 WIB)	XI IPS 2	Ketenagakerjaan (pengertian- pengertian)
		8-9 (13.05-14.35 WIB)	XI IPS 3	Ketenagakerjaan (pengertian- pengertian)
5	Rabu, 26 Agustus 2015	8-9 (13.05-14.35 WIB)	XI MIA 3	Ketenagakerjaan (pengangguran)
6	Rabu, 2 September 2015	8-9 (13.05-14.35 WIB)	X MIA 3	Ketenagakerjaan (Sistem upah)
7	Jumat, 4 September 2015	2-3 (07.35-08.55 WIB)	XI MIA 3	Ketenagakerjaan (Mengulang materi)
8	Rabu, 9 September 2015	8-9 (13.05-14.35 WIB)	XI MIA 3	Pendapatan Nasional (pengertian- pengertian)

		mengecek ketidakjelasan secara umum).
	9. Teknik penguasaan kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi waktu kepada siswa untuk diam dan memperhatikan. 2. Memberikan teguran jika siswa tidak merasa diberi toleransi.
	10. Penggunaan media	Papan tulis, gambar, dan sarana olahraga.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Pemberian pertanyaan dan demonstrasi.
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan pembelajaran dan salam.
	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan siswa cukup baik 2. Beberapa masih sering ngobrol saat diterangkan. 3. Ada beberapa anak yang diberi pertanyaan tidak bisa menjawab.
C	2. Perilaku siswa di luar kelas	<p>Sebelum masuk kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk di dalam kelas 2. Duduk di depan kelas. 3. Masuk kelas dan ngobrol. <p>Ketika istirahat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk di depan kelas. 2. Jajan ke kantin. 3. Membaca buku perpustakaan. 4. Tetap di kelas dan ngobrol jika tidak pada ruangan. <p>Ketika pulang sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nongkrong/menunggu jemputan di sekitar wilayah luar sekolah. 2. Langsung pulang.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Retno Febri Windarti, S.Pd

Muhammad Ali Faisal

NIP. 19790222 200710 2 004

NIM. 12804241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MAN Yogyakarta 2
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/ Gasal
Materi Pokok : Ketenagakerjaan (Pengertian
ketenagakerjaan, kesempatan
kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Komepensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1.Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka proses pembangunan ekonomi.	1.1.1 Berdoa sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran ketenagakerjaan. 1.1.2 Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran ketenagakerjaan.
2.1.Bersikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli , dalam upaya mengikuti pembangunan ekonomi.	2.1.1 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu. 2.1.2 Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan. 2.1.3 Menyatakan pendapat selama pembelajaran dengan tidak menyela pembicaraan.
3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia	3.1.1 Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan. 3.1.2 Menjelaskan pengertian kesempatan kerja. 3.1.3 Menjelaskan pengertian tenaga kerja. 3.1.4 Menjelaskan pengertian angkatan kerja
4.1 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia.	4.1.1 Mempresentasikan hasil belajar kelompok mengenai ketenagakerjaan di Indonesia secara lisan.

C. Materi Ajar/ Pembelajaran

Konsep Ketenagakerjaan: pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik
2. *Cooperative Learning*

E. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Lembar kerja siswa
 - b. pengertian pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja dalam bentuk *power point*.

2. Alat
 - a. LCD
 - b. Laptop
 - c. *Whiteboard*
 - d. Spidol
3. Sumber Belajar
 - a. Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2014. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu- Ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.
 - b. Buku LKS kelas XI.
 - c. Internet.

F. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdo'a dan mempresensi. b. Guru menyampaikan topik pembelajaran Konsep Ketenagakerjaan. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran. d. Guru memotivasi peserta didik bahwa materi ketenagakerjaan adalah hal penting kaitannya dengan proses keberhasilan peserta didik untuk mempersiapkan masa depannya. e. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok asal yang kemudian diturunkan kedalam 7 kelompok ahli. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan sedikit penjelasan 	

	<p>mengenai gambar yang akan diamati oleh peserta didik.</p> <p>b. Peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan pengertian pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja kemudian menulis pada buku catatan sesuai dengan apa yang diamati.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Peserta didik diarahkan untuk bertanya mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>b. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok.</p> <p>c. Guru menuliskan pertanyaan yang akan diajukan oleh peserta didik berkaitan dengan materi yang sedang dibahas.</p> <p>d. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahuinya.</p> <p>3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <p>a. Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan dari berbagai sumber (baik dari membaca buku siswa, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok).</p> <p>b. Peserta didik diarahkan untuk mencari</p>	<p>70 Menit</p>
--	--	------------------------

	<p>informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut.</p> <p>4. Mencoba</p> <p>a. Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan).</p> <p>b. Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota kelompok terkait jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.</p> <p>c. Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.</p> <p>d. Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa.</p> <p>e. Peserta didik mencatat hasil diskusi kelompok dan membuat laporan hasil diskusi.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>b. Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</p>	
	<p>a. Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/kesimpulan.</p>	

Penutup	<p>b. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan</p> <p>c. Guru memberikan evaluasi/ penilaian dalam bentuk penilaian lisan.</p> <p>d. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.</p>	10 Menit
----------------	--	-----------------

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

a. Teknik Penilaian:

- 1) Observasi
- 2) Penilaian antar peserta didik

b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	1.2 Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka proses pembangunan ekonomi.	1.1.1 Berdoa sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang ketenagakerjaan.	1
		1.1.2 Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran ketenagakerjaan.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran IA*

e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran IB*

2. Kompetensi Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian:

- 1) Observasi

b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	2.1 Bersikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli , dalam upaya mengikuti pembangunan ekonomi.	2.1.1 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu.	1
		2.1.2 Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan.	1
		2.1.3 Menyatakan pendapat selama pembelajaran dengan tidak menyela pembicaraan.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan nilai: lihat *Lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian: Tes lisan

b. Bentuk Instrumen: Soal lisan

c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan.	1
2.	Menjelaskan pengertian kesempatan kerja	1
3.	Menjelaskan pengertian tenaga kerja	1
4.	Menjelaskan pengertian angkatan kerja	1
5.	Menjelaskan pengertian bukan angkatan kerja	1
	JUMLAH	5

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian: Penilaian Produk dan Observasi

b. Bentuk Instrumen: Rubrik Penilaian Produk dan Observasi

c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menyajikan pengetahuan peserta didik ketenagakerjaan di Indonesia dalam kegiatan belajar- mengajar.	1
2	Mempresentasikan pengetahuan hasil analisis mengenai ketenagakerjaan secara lisan.	3

d. Instrumen: Lihat *lampiran 4A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *lampiran 4B*

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

Retno Febri Windarti, S.Pd

NIP. 19790222 200710 2 004

Muhammad Ali Faisal

NIM. 12804241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MAN Yogyakarta 2
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/ Gasal
Materi Pokok : Ketenagakerjaan (Pengangguran)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

G. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

H. Komepensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2.Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka proses penyelesaian masalah ketenagakerjaan di Indonesia.	1.1.3 Berdoa sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran ketenagakerjaan. 1.1.4 Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran ketenagakerjaan.
2.2.Bersikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli , dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia.	2.1.4 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu. 2.1.5 Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan. 2.1.6 Menyatakan pendapat selama pembelajaran dengan tidak menyela pembicaraan.
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia	3.1.5 Menjelaskan jenis-jenis pengangguran. 3.1.6 Menyebutkan sebab terjadinya pengangguran, dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi, dan cara mengatasi pengangguran.
4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia.	4.2.1 Mempresentasikan hasil belajar kelompok mengenai sistem upah dan pengangguran di Indonesia secara lisan.

I. Materi Ajar/ Pembelajaran

Konsep Ketenagakerjaan: pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja.

J. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan Saintifik
5. *Cooperative Learning*

K. Media dan Sumber Pembelajaran

3. Media
 - c. Lembar kerja siswa

d. Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis pengangguran, dan sebab,dampak, serta cara mengatasi pengangguran dalam bentuk *power point*.

4. Alat

- a. LCD
- b. Laptop
- c. *Whiteboard*
- d. Spidol

6. Sumber Belajar

- a. Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2014. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu- Ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.
- b. Buku LKS kelas XI.
- c. Internet.

L. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>f. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdo'a dan mempresensi.</p> <p>g. Guru menyampaikan topik pembelajaran Konsep Ketenagakerjaan.</p> <p>h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</p> <p>i. Guru memotivasi peserta didik bahwa materi ketenagakerjaan adalah hal penting kaitannya dengan proses keberhasilan peserta didik untuk mempersiapkan masa depannya.</p> <p>j. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok asal yang kemudian diturunkan kedalam 7</p>	10 Menit

	kelompok ahli.	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>c. Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai gambar yang akan diamati oleh peserta didik.</p> <p>d. Peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan pengertian pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja kemudian menulis pada buku catatan sesuai dengan apa yang diamati.</p> <p>2. Menanya</p> <p>e. Peserta didik diarahkan untuk bertanya mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok.</p> <p>g. Guru menuliskan pertanyaan yang akan diajukan oleh peserta didik berkaitan dengan materi yang sedang dibahas.</p> <p>h. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahuinya.</p> <p>3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <p>c. Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan dari berbagai sumber (baik dari membaca buku siswa, informasi dari internet, maupun</p>	70 Menit

	<p>bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok).</p> <p>d. Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut.</p> <p>4. Mencoba</p> <p>f. Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan).</p> <p>g. Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota kelompok terkait jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.</p> <p>h. Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.</p> <p>i. Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa.</p> <p>j. Peserta didik mencatat hasil diskusi kelompok dan membuat laporan hasil diskusi.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>c. Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>d. Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</p>	
--	--	--

Penutup	<p>f. Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</p> <p>g. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan</p> <p>h. Guru memberikan evaluasi/ penilaian dalam bentuk penilaian lisan.</p> <p>i. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.</p> <p>j. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.</p>	10 Menit
----------------	---	-----------------

H. Penilaian

2. Kompetensi Sikap Spiritual

b. Teknik Penilaian:

3) Observasi

4) Penilaian antar peserta didik

b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	1.2 Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka proses penyelesaian masalah ketenagakerjaan di Indonesia.	1.1.3 Berdoa sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang pengangguran.	1
		1.1.4 Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran	1

		pengangguran.	
--	--	---------------	--

d. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

5. Kompetensi Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian:

2) Observasi

b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	2.1 Bersikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli , dalam upaya menyelesaikan masalah ketenagakerjaan di Indonesia.	2.1.4 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu.	1
		2.1.5 Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan.	1
		2.1.6 Menyatakan pendapat selama pembelajaran dengan tidak menyela pembicaraan.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan nilai: lihat *Lampiran 2B*

6. Kompetensi Pengetahuan

d. Teknik Penilaian : Tes lisan

e. Bentuk Instrumen: Soal lisan

f. Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
6.	Menjelaskan jenis-jenis pengangguran.	1
7.	Menjelaskan sebab-sebab dan dampak pengangguran di Indonesia	1

8.	Menjelaskan cara mengatasi pengangguran di Indonesia	1
	JUMLAH	3

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

7. Kompetensi Keterampilan

f. Teknik Penilaian: Penilaian Produk dan Observasi

g. Bentuk Instrumen: Rubrik Penilaian Produk dan Observasi

h. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menyajikan pengetahuan peserta didik mengenai sistem upah dan pengangguran di Indonesia dalam kegiatan belajar- mengajar.	1
2	Mempresentasikan pengetahuan hasil analisis mengenai pengangguran secara lisan.	2

i. Instrumen: Lihat *lampiran 4A*

j. Petununjuk Penentuan Nilai: Lihat *lampiran 4B*

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

Retno Febri Windarti, S.Pd

NIP. 19790222 200710 2 004

Muhammad Ali Faisal

NIM. 12804241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MAN Yogyakarta 2
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/ Gasal
Materi Pokok : Ketenagakerjaan (Sistem upah)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

M. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

N. Komepensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3.Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka proses penyelesaian masalah sistem upah di Indonesia.	1.1.5 Berdoa sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran ketenagakerjaan. 1.1.6 Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran ketenagakerjaan.
2.3.Bersikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli , dalam upaya mengatasi masalah sistem upah di Indonesia.	2.1.7 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu. 2.1.8 Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan. 2.1.9 Menyatakan pendapat selama pembelajaran dengan tidak menyela pembicaraan.
3.4 Menganalisis permasalahan sistem upah di Indonesia	3.1.7 Menjelaskan pengertian sistem upah. 3.1.8 Menjelaskan jenis-jenis sistem upah di Indonesia. 3.1.9 Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat upah.
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia.	4.3.1 Mempresentasikan hasil belajar kelompok mengenai sistem upah di Indonesia secara lisan.

O. Materi Ajar/ Pembelajaran

Konsep Ketenagakerjaan: pengertian sistem upah, menjelaskan jenis-jenis sistem upah di Indonesia, dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah.

P. Metode Pembelajaran

7. Pendekatan Saintifik
8. *Cooperative Learning*

Q. Media dan Sumber Pembelajaran

5. Media
 - e. Lembar kerja siswa
 - f. Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis pengangguran, dan sebab,dampak, serta cara mengatasi pengangguran dalam bentuk *power point*.

6. Alat
 - a. LCD
 - b. Laptop
 - c. *Whiteboard*
 - d. Spidol

9. Sumber Belajar
 - a. Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2014. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu- Ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.
 - b. Buku LKS kelas XI.
 - c. Internet.

R. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>k. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdo'a dan mempresensi.</p> <p>l. Guru menyampaikan topik pembelajaran Konsep Sistem upah .</p> <p>m. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</p> <p>n. Guru memotivasi peserta didik bahwa materi ketenagakerjaan adalah hal penting kaitannya dengan proses keberhasilan peserta didik untuk mempersiapkan masa depannya.</p>	10 Menit

	<p>o. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok asal yang kemudian diturunkan kedalam 7 kelompok ahli.</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>e. Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai gambar yang akan diamati oleh peserta didik.</p> <p>2. Menanya</p> <p>i. Peserta didik diarahkan untuk bertanya mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan materi pembelajaran setelah mereka mengamati gambar yang disajikan.</p> <p>j. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok.</p> <p>k. Guru menampilkan pertanyaan yang akan diajukan oleh peserta didik berkaitan dengan materi yang sedang dibahas.</p> <p>l. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahuinya.</p> <p>3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <p>e. Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan dari berbagai sumber (baik dari membaca buku siswa, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman</p>	70 Menit

	<p>sejawat dalam kelompok).</p> <p>f. Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut.</p> <p>4. Mencoba</p> <p>k. Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan).</p> <p>l. Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota kelompok terkait jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.</p> <p>m. Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.</p> <p>n. Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa.</p> <p>o. Peserta didik mencatat hasil diskusi kelompok dan membuat laporan hasil diskusi.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>e. Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>f. Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</p>	
	<p>k. Guru mengajak dan mengarahkan peserta</p>	

Penutup	<p>didik untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</p> <p>l. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan</p> <p>m. Guru memberikan evaluasi/ penilaian dalam bentuk penilaian lisan.</p> <p>n. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.</p> <p>o. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.</p>	10 Menit
----------------	--	-----------------

H. Penilaian

3. Kompetensi Sikap Spiritual

c. Teknik Penilaian:

5) Observasi

6) Penilaian antar peserta didik

b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	1.2 Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka proses	1.1.5 Berdoa sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang sistem upah.	1

	pembelajaran materi sistem upah di Indonesia.	1.1.6 Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sistem upah.	1
--	---	---	---

d. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

8. Kompetensi Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian:

3) Observasi

b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	2.1 Bersikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli, dalam mengikuti pembelajaran mengenai materi sistem upah di Indonesia.	2.1.7 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu.	1
		2.1.8 Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan.	1
		2.1.9 Menyatakan pendapat selama pembelajaran dengan tidak menyela pembicaraan.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan nilai: lihat *Lampiran 2B*

9. Kompetensi Pengetahuan

g. Teknik Penilaian : Tes lisan

h. Bentuk Instrumen: Soal lisan

i. Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
9.	Menjelaskan pengertian sistem upah	1
10.	Menjelaskan jenis-jenis sistem upah di Indonesia	1

11.	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat upah	1
	JUMLAH	3

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

10. Kompetensi Keterampilan

k. Teknik Penilaian: Penilaian Produk dan Observasi

l. Bentuk Instrumen: Rubrik Penilaian Produk dan Observasi

m. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menyajikan pengetahuan peserta didik mengenai sistem upah di Indonesia dalam kegiatan belajar-mengajar.	1
2	Mempresentasikan pengetahuan hasil analisis mengenai pengangguran secara lisan.	2

n. Instrumen: Lihat *lampiran 4A*

o. Petununjuk Penentuan Nilai: Lihat *lampiran 4B*

Yogyakarta, 2 September

2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

Retno Febri Windarti, S.Pd

Muhammad Ali Faisal

NIP. 19790222 200710 2 004

NIM. 12804241051

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta 2
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/Gasal
Materi Pokok : Ketenagakerjaan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat.	1.1.1 Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. 1.1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.
2	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin , tanggung jawab, peduli , dan kritis sebagai pelaku ekonomi.	2.2.1 Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib dan tidak membuat kegaduhan di kelas. 2.2.2 Melaporkan tugas yang

		<p>diberikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.</p> <p>2.2.3 Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas.</p> <p>2.2.4 Menanggapi pendapat teman dengan menggunakan bahasa yang baik.</p>
3	3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.	<p>3.2.1 Mendeskripsikan pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tenaga kerja.</p> <p>3.2.3 Menganalisis permasalahan tenaga kerja Indonesia.</p> <p>3.2.4 Menganalisis upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia.</p> <p>3.2.5 Menjelaskan sistem upah di Indonesia.</p> <p>3.2.6 Menganalisis permasalahan pengangguran di Indonesia.</p> <p>3.2.7 Menganalisis upaya mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.</p>
4	4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia	<p>4.2.1 Menyajikan masalah ketenagakerjaan di Indonesia dengan tepat secara tertulis dalam bentuk kompilasi.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan hasil analisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.</p>

C. Materi Pembelajaran

BAB II Ketenagakerjaan

1. Pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja
2. Jenis-jenis tenaga kerja
3. Permasalahan tenaga kerja Indonesia
4. Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia
5. Sistem upah di Indonesia
6. Permasalahan pengangguran di Indonesia

7. Upaya mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.

D. Metode Pembelajaran

1. Metode Saintifik
2. *Cooperative Learning*

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Lembar kerja siswa
2. Alat dan Bahan
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop/Komputer
 - c. Papan Tulis dan Spidol
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Berita Tentang Ketenagakerjaan
 - b. Buku Paket Ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013
 - c. Lingkungan Siswa
 - d. Surat Kabar dan Majalah/Media Cetak Lain Tentang Ketenagakerjaan
 - e. Sutarno, dkk. 2014. *Ekonomi Kelas XI SMA dan MA*. Solo: Tiga Serangkai
 - f. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
 - g. Wahyudi, Anton, dkk. 2015. *Ekonomi SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Klaten: CV Viva Pakarindo
 - h. Internet Tentang Ketenagakerjaan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>p. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama.</p> <p>q. Guru mempresensi siswa</p> <p>r. Guru menginformasikan kompetensi dasar yang hendak dicapai dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>s. Apersepsi:</p> <p>t. Guru mengulas tentang ketenagakerjaan, kondisi ketenagakerjaan sangat mempengaruhi kesejahteraan penduduk Indonesia</p> <p>u. Motivasi:</p>	10 Menit

	<p>Guru memberikan motivasi bahwa dengan membandingkan kualitas ketenagakerjaan dan tingkat pengangguran Indonesia dengan negara lainnya dapat mengingatkan kita pada ketertinggalan negara kita sekaligus memicu semangat untuk turut serta membangun dan mengatasi ketertinggalan tersebut</p>	
Inti	<p>1) Mengamati</p> <p>a) Siswa diminta mengamati materi ketenagakerjaan dalam bentuk ringkasan materi yang terkait dengan materi yang dipelajari.</p> <p>b) Berdasarkan hasil pengamatan, siswa menyatakan hal-hal yang belum dipahami sesuai materi yang dipelajari.</p> <p>c) Selanjutnya beberapa siswa diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui tersebut di buku catatan agar di ingat oleh siswa untuk pembelajaran.</p> <p>2) Menanya</p> <p>a) Siswa beberapa siswa mengutarakan pertanyaan yang belum diketahui atau dipahami sesuai dengan materi yang dipelajari.</p> <p>b) Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>3) Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi</p> <p>a) Siswa dibentuk kelompok kecil berisi 3-4 siswa.</p> <p>b) Setiap siswa mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku siswa, membaca buku di perpustakaan, mencari di internet dan sebagainya.</p> <p>4) Mencoba</p> <p>a) Siswa mengolah dan menganalisis</p>	70 Menit

	<p>data/informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Pembagian topik bahasan berbeda dibagi menjadi tiga topik atau kasus yaitu mudah(<i>bronz</i>), sedang (<i>Silver</i>), dan susah (<i>Platinum</i>).</p> <p>b) Perwakilan siswa dari setiap kelompok mengerjakan soal sesuai dengan pembagian tingkat kesulitan yang telah ditentukan.</p> <p>c) Siswa saling berpendapat mengenai jawaban yang ditemukan.</p> <p>d) Siswa merumuskan jawaban dengan ditulis pada kertas tugas secara individu.</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Siswa kembali ke kelompok lagi yang disebut kelompok asal.</p> <p>b) Siswa melakukan presentasi di depan kelompoknya atas temuan jawaban yang telah diperoleh pada kelompok asal secara bergiliran.</p> <p>c) Siswa lain memberi tanggapan atas hasil diskusi yang dipresentasikan di depan kelompoknya dengan menggunakan bahasa yang baik.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>p. Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari rumusan pertanyaan.</p> <p>q. Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan</p> <p>r. Siswa menyempurnakan laporan hasil diskusi berpasangan tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>s. Guru memberikan nasihat kepada siswa untuk belajar lebih giat dan memanfaatkan waktu dengan hal yang bermanfaat.</p>	<p>10 Menit</p>

	t. Guru menyampaikan pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempersiapkannya.	
	u. Guru menyampaikan salam penutup.	

G. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mengamalkan ajaran agama dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia	Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.	1
		Mengamalkan ajaran agama dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia	1

- d. Instrumen: Lihat *lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin , tanggung jawab, peduli , dan kritis sebagai pelaku ekonomi.	2.1.1 Mengikuti proses pembelajaran dengan tertib dan tidak membuat kegaduhan di kelas.	1
		2.1.2 Melaporkan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.	1
		2.1.3 Membantu teman yang kesulitan menyelesaikan tugas.	1
		2.1.4 Menanggapi pendapat teman dengan menggunakan bahasa yang baik.	1

- d. Instrumen: Lihat *lampiran 2A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Tes Uraian
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Tes Uraian
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Mendeskripsikan pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja.	4
2	Mengidentifikasi jenis-jenis tenaga kerja.	1
3	Menganalisis permasalahan tenaga kerja Indonesia.	1
4	Menganalisis upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia.	1
5	Menjelaskan sistem upah di Indonesia.	1
6	Menganalisis permasalahan pengangguran di Indonesia.	1
7	Menganalisis upaya mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.	1

- d. Instrumen: Lihat *lampiran 3A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian: Penilaian Produk dan Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Rubrik Penilaian Produk dan Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menyajikan masalah ketenagakerjaan di Indonesia dengan tepat secara tertulis dalam bentuk kompilasi.	1
2	Mempresentasikan hasil analisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.	1

- a. Instrumen: Lihat *lampiran 4A*
- b. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *lampiran 4B*

Yogyakarta, 4 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

Retno Febri Windarti, S.Pd

Muhammad Ali Faisal

NIP. 19790222 200710 2 004

NIM. 12804241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MAN Yogyakarta 2
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/ Gasal
Materi Pokok :Pendapatan Nasional (Pengertian, manfaat, dan komponen-komponen pendapatan nasional)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

S. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

T. Komepensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4.Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka proses pembelajaran pendapatan nasioal	1.1.7 Berdoa sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pendapatan nasional. 1.1.8 Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran pendapatan nasional.
2.4.Bersikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli , dalam proses pembelajaran materi pendapatan nasional.	2.1.10 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu. 2.1.11 Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan. 2.1.12 Menyatakan pendapat selama pembelajaran dengan tidak menyela pembicaraan.
3.5 Mendeskripsikan pendapatan nasional.	3.1.10 Menjelaskan pengertian pendapatan nasional. 3.1.11 Menjelaskan manfaat pendapatan nasional. 3.1.12 Menjelaskan dan menyebutkan komponen-komponen pendapatan nasional.
4.4 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional.	4.4.1 Mempresentasikan hasil belajar kelompok mengenai pendapatan nasional secara lisan.

U. Materi Ajar/ Pembelajaran

Konsep Pendapatan Nasional: Pengertian pendapatan nasional, manfaat pendapatan

nasional, dan komponen-komponen pendapatan nasional

V. Metode Pembelajaran

10. Pendekatan Saintifik
11. *Cooperative Learning*

W. Media dan Sumber Pembelajaran

7. Media
 - g. Lembar Materi Siswa
 - h. Menjelaskan pengertian pengangguran, menjelaskan manfaat pendapatan nasional, dan komponen-komponen pendapatan nasional dalam bentuk *power point* dan LKS.

8. Alat
 - a. LCD
 - b. Laptop
 - c. *Whiteboard*
 - d. Spidol

12. Sumber Belajar
 - a. Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2014. *Ekonomi untuk SMA/ MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu- Ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.
 - b. Buku LKS kelas XI.
 - c. Internet.

X. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>v. Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas kemudian berdo'a dan mempresensi.</p> <p>w. Guru menyampaikan topik pembelajaran Konsep Sistem upah .</p> <p>x. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</p> <p>y. Guru memotivasi peserta didik bahwa materi ketenagakerjaan adalah hal penting</p>	

	<p>kaitannya dengan proses keberhasilan peserta didik untuk mempersiapkan masa depannya.</p>	10 Menit
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>f. Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai gambaran pengertian pendapatan nasional yang akan diamati oleh peserta didik.</p> <p>2. Menanya</p> <p>m. Peserta didik diarahkan untuk bertanya mengenai hal-hal yang substantif terkait dengan materi pembelajaran setelah mereka mengamati gambar yang di sajikan.</p> <p>n. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok.</p> <p>o. Guru menampilkan pertanyaan yang akan diajukan oleh peserta didik berkaitan dengan materi yang sedang dibahas.</p> <p>p. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahuinya.</p> <p>3. Mengeksplorasi/ mengumpulkan informasi</p> <p>g. Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan informasi/ data untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan dari berbagai sumber (baik dari membaca</p>	70 Menit

	<p>buku siswa, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok).</p> <p>h. Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut.</p> <p>4. Mencoba</p> <p>p. Peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan).</p> <p>q. Setiap peserta didik menyampaikan kepada anggota kelompok terkait jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.</p> <p>r. Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.</p> <p>s. Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa.</p> <p>t. Peserta didik mencatat hasil diskusi kelompok dan membuat laporan hasil diskusi.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>g. Perwakilan peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil diskusinya.</p>	
--	--	--

	h. Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.	
Penutup	<p>v. Guru mengajak dan mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/ kesimpulan.</p> <p>w. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan</p> <p>x. Guru memberikan evaluasi/ penilaian dalam bentuk penilaian lisan.</p> <p>y. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.</p> <p>z. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.</p>	10 Menit

H. Penilaian

4. Kompetensi Sikap Spiritual

d. Teknik Penilaian:

7) Observasi

8) Penilaian antar peserta didik

b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	1.2 Mensyukuri sumber daya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka proses pembelajaran materi	1.1.7 Berdoa sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang pendapatan	1

	pendapatan nasional.	nasional.	
		1.1.8 Antusias dalam mengikuti proses pembelajaran pendapatan nasional.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

11. Kompetensi Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian:

4) Observasi

b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	2.1 Bersikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli, dalam mengikuti pembelajaran mengenai materi pendapatan nasional.	2.1.10 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu.	1
		2.1.11 Mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan.	1
		2.1.12 Menyatakan pendapat selama pembelajaran dengan tidak menyela pembicaraan.	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*

e. Penentuan nilai: lihat *Lampiran 2B*

12. Kompetensi Pengetahuan

j. Teknik Penilaian : Tes lisan

k. Bentuk Instrumen: Soal lisan

l. Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
12.	Menjelaskan pengertian pendapatan nasional.	1
13.	Menyebutkan dan menjelaskan manfaat pendapatan nasional.	1
14.	Menjelaskan komponen-komponen pendapatan nasional	1
	JUMLAH	3

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

13. Kompetensi Keterampilan

d. Teknik Penilaian: Penilaian Produk dan Observasi

e. Bentuk Instrumen: Rubrik Penilaian Produk dan Observasi

f. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menyajikan pengetahuan peserta didik mengenai pendapatan nasional dalam kegiatan belajar- mengajar.	1
2	Mempresentasikan pengetahuan hasil analisis mengenai pendapatan secara lisan.	1

g. Instrumen: Lihat *lampiran 4A*

h. Petununjuk Penentuan Nilai: Lihat *lampiran 4B*

Yogyakarta, 9 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

Retno Febri Windarti, S.Pd

NIP. 19790222 200710 2 004

Muhammad Ali Faisal

NIM. 12804241051

RINGKASAN MATERI
MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI
SEMESTER GASAL

Disusun oleh :

Retno Febri Windarti, S.Pd

NIP. 19790222 200710 2 004

KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH ALIAH NEGERI YOGYAKARTA 2

2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

DAFTAR ISI..... ii

BAB I Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi

- a. Pengertian pembangunan ekonomi 1
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi..... 1
- c. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi..... 1
- d. Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang..... 2
- e. Kebijakan dan strategi pembangunan..... 2
- f. Pengertian pertumbuhan ekonomi..... 3
- g. Perbedaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi..... 3
- h. Cara mengukur pertumbuhan ekonomi..... 4
- i. Teori pertumbuhan ekonomi..... 4
- j. Latihan soal..... 7

BAB II Ketenagakerjaan

- a. Pengerttian ketenagakerjaan..... 10
- b. Pengertian kesempatan kerja..... 10
- c. Pengertian tenaga kerja dan angkatan kerja..... 10

d. Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.....	11
e. Sistem Upah.....	12
f. Pengangguran.....	14
g. Latihan soal.....	15

BAB III Pendapatan Nasional

a. Pengertian pendapatan nasional	19
b. Manfaat pendapatan nasional.....	19
c. Komponen-komponen pendapatan nasional.....	19
d. Metode perhitungan pendapatan nasional.....	21
e. Pendapatan perkapita.....	22
f. Latihan soal.....	24

BAB IV APBN dan APBD

a. Pengertian APBN dan APBD.....	27
b. Fungsi dan tujuan APBN dan APBD.....	27
c. Sumber-sumber penerimaan negara dan daerah.....	29
d. Jenis-jenis pengeluaran negara dan daerah.....	31
e. Mekanisme penyusunan APBN dan APBD.....	34
f. Pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.....	37
g. Latihan soal.....	38

BAB V Perpajakan

a. Pengertian Pajak.....	41
b. Fungsi dan manfaat pajak serta hubungannya dengan APBN.....	41
c. Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya.....	42

d. Asas pemungutan pajak.....	42
e. Jenis-jenis pajak.....	43
f. Sistem pemungutan pajak di Indonesia.....	44
g. Alur administrasi perpajakan di Indonesia.....	44
h. Objek dan cara pengenaan pajak.....	45
i. Hambatan pemungutan pajak.....	48
j. Latihan soal.....	49

BAB I

PEMBANGUNAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

1. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

Pengertian pembangunan ekonomi yang lain adalah usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi

Dalam melaksanakan proses pembangunan ekonomi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Berikut akan diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi :

a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor yang berperan penting dalam keberhasilan pembangunan ekonomi, manusia dapat berperan sebagai tenaga kerja atau pengusaha

b. Sumber daya alam

Hasil pembangunan ekonomi suatu negara sangat tergantung pada SDA yang dimiliki, seperti tanah, hutan, perikanan, bahan tambang, mineral, serta air

c. Modal

Modal adalah persediaan alat-alat produksi yang dihasilkan atau dibuat manusia, seperti bangunan atau mesin

d. Penguasaan teknologi

Penemuan berbagai macam teknologi baru mungkin dihasilkan berbagai alat pemuas kebutuhan dengan harga rendah yang mempermudah kehidupan manusia

3. Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi

Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya terjadinya peningkatan pendapatan per kapita, namun terdapat indikator-indikator lain yang dijadikan ukuran keberhasilan pembangunan ekonomi, seperti pendapatan nasional, produksi nasional, kesempatan kerja, stabilitas perekonomian, neraca pembayaran, serta distribusi pendapatan

4. Masalah- Masalah Pembangunan di Negara Berkembang

a. Masalah Umum

Rendahnya standar hidup, Rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja, tingginya tingkat pertumbuhan penduduk dan angka ketergantungan, angkatan kerja dengan keahlian yang rendah, tingkat pengangguran terus meningkat, ketergantungan terhadap produksi pertanian, ketidakcukupan teknologi dan kapital, rendahnya tingkat tabungan

b. Masalah aktual

Gejolak politi dan dampak ekonomi, masalah oynomi daerah, endala program pemulihan ekonomi, lingkungan global

5. Kebijakan dan Strategi Pembangunan

Pada masa Orde Baru (1969-1997) rencana pembangunan jangka panjang dikenal dengan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), saat ini dikenal dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) yang kemudian diturunkan kedalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RJP) yang berlaku 1 tahun.

Salah satu konsep penting yang perlu diperhatikan dalam mempelajari perekonomian suatu negara adalah mengetahui tentang strategi pembangunan ekonomi. Berikut beberapa strategi pembangunan ekonomi yang dapat disampaikan :

a) Strategi Pertumbuhan

Inti dari konsep strategi pertumbuhan adalah :

- Strategi pembangunan suatu negara akan terpusat pada upaya pembentukan modal, serta bagaimana menanamkannya secara seimbang, menyebar, terarah, dan memusat sehingga dapat menimbulkan efek pertumbuhan ekonomi.

- Pertumbuhan ekonomi akan dinikmati oleh golongan lemah melalui proses merambat kebawah (*trickle-down-effect*) pendistribusian kembali.
 - Jika terjadi ketimpangan atau ketidakmerataan, hal tersebut merupakan syarat terciptanya pertumbuhan kembali.
- b) Strategi Pembangunan dengan Pemerataan
- Inti dari konsep ini adalah dengan ditekankannya peningkatan pembangunan melalui teknik sosial *engineering*, seperti halnya melalui penyusunan perencanaan induk dan paket program terpadu.
- c) Strategi Ketergantungan
- Inti dari konsep strategi ketergantungan adalah kemiskinan di negara-negara berkembang lebih disebabkan karena adanya ketergantungan negara tersebut dari pihak/negara lain.
- d) Strategi yang Berwawasan Ruang
- Strategi ini dikemukakan oleh Myrdall dan Hirschman, yang mengemukakan sebab-sebab kurang mampunya daerah miskin berkembang secepat daerah yang lebih kaya/maju. Menurut mereka kurang mampunya daerah miskin berkembang secepat daerah maju dikarenakan kemampuan menyetor dari kaya ke miskin (*spread effect*) lebih kecil daripada terjadinya aliran sumber daya dari daerah miskin ke daerah kaya (*back-wash-effect*)
- e) Strategi Pendekatan Kebutuhan Pokok
- Sasaran dari program ini adalah menanggulangi kemiskinan secara massal. Strategi ini selanjutnya dikembangkan oleh organisasi perburuhan sedunia (ILO) pada tahun 1975 dengan menekankan bahwa kebutuhan pokok manusia tidak mungkin dapat dipenuhi jika pendapatan masih rendah akibat kemiskinan yang bersumber pada pengangguran. Oleh karena itu, sebaiknya usaha-usaha diarahkan pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan kebutuhan pokok, dan sejenisnya.

6. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan kesejahteraan yang dialami oleh sebuah bangsa atau masyarakat.

7. Perbedaan Pembangunan Ekonomi Dengan Pertumbuhan Ekonomi

No	Pembangunan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi
a.	Kenaikan GDP dibandingkan dengan kenaikan jumlah penduduk	Hanya ada kenaikan PDB
b.	Terdapat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan struktur ekonomi	Belum ada kemajuan iptek dan perubahan struktur ekonomi, hanya sebatas pembangunan jalan, pasar, dan infrastruktur
c.	Adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata	Belum ada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata

8. Cara Mengukur Pertumbuhan Ekonomi

Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika jumlah produk yang dihasilkan mengalami peningkatan. Pertumbuhan output ini tercermin dalam nilai Produk Nasional Bruto (PNB) atau produk domestik Bruto (PDB). Laju pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh pertambahan barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu perekonomian. Untuk menentukan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara, perlu dihitung dahulu pendapatan nasional riil, yaitu PNB riil atau PDB riil. Dalam praktiknya laju pertumbuhan ekonomi dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{PNB periode sekarang} - \text{PNB periode sebelumnya}$$

$$\text{Laju pertumbuhan ekonomi} = \frac{\text{PNB periode sebelumnya} \times x}{100\%}$$

9. Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis dan Klasik – Neoklasik

Teori Pertumbuhan Ekonomi Historis

a. Teori Pertumbuhan Ekonomi Friedrich List

Friedrich List membagi tahap- tahap pertumbuhan ekonomi berdasarkan atas kemajuan teknik dan pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat. Tahap- tahap pertumbuhan ekonomi tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Masa berburu dan mengembara
2. Masa beternak dan bertani
3. Masa bertani dan kerajinan
4. Masa kerajinan , industri dan perniagaan.

b. Teori Pertumbuhan Ekonomi Karl Bucher

Karl Bucher membagi tingkat pertumbuhan ekonomi berdasarkan atas panjang pendeknya hubungan antara produsen dan konsumen dalam mendapatkan barang. Oleh karena itu, dalam teori ini pertumbuhan ekonomi dibagi atas tahap :

1. Rumah tangga tertutup
2. Rumah tangga kota
3. Rumah tangga bangsa
4. Rumah tangga dunia

c. Teori pertumbuhan Ekonomi Werner Sombart

Teori ini membagi pertumbuhan ekonomi berdasarkan atas tahapan susunan organisasi dan ideologi yang dianut masyarakat, yaitu :

1. Masa perekonomian tertutup
2. Masa perekonomian kerajinan dan pertukaran
3. Masa Perekonomian kapitalis

4. Masa prakapitalis
 5. Masa kapitalis madya
 6. Masa kapitalis raya
 7. Masa kapitalis akhir
- d. Teori Pertumbuhan Ekonomi Bruno Hildebrand
- Dalam teori ini, tingkat pertumbuhan ekonomi dibedakan atas alat tukar yang digunakan dalam pertukaran. Teori ini ada 3 tahapan berikut :
1. Masa Barter
 2. Mas Pertukaran dengan uang
 3. Masa Pertukaran dengan kredit
- e. Teori Pertumbuhan Ekonomi Walt Whiteman Rostow
- Dalam teori ini WW Rostow membagi pertumbuhan ekonomi berdasarkan teknologi dan kemampuan produksi. Setiap negara di dunia akan melalui salah
- satu dari lima tahapan berikut:
1. Masa perekonomian tradisional
 2. Masa perekonomian transisi
 3. Masa perekonomian lepas landas
 4. Masa perekonomian matang
 5. Masa prekonomian knsumsi tinggi

Teori Pertumbuhan Klasik dan Neoklasik

a. Teori pertumbuhan ekonomi Adam Smith

Adam smith mengemukakan agar pemerintah tidak ikut campur dalam urusan perekonomian. Perekonomian dibiarkan agar berjalan sesuai dengan mekanismenya sehingga akan mengalami pertumbuhan dan keseimbangan dengn adanya tangan tersembunyi. Campur tangan pemerintah yang berlebihan akan menyebabkan ternggunya mekanisme

pasar dan ketidakefisienan perekonomian. Adam Smith berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada pertumbuhan output total dan penduduk. Tingkat pertumbuhan output suatu negara sangat ditentukan oleh sumber daya alam yang dimiliki.

b. Teori Pertumbuhan ekonomi David Ricardo

David Ricardo memiliki beberapa asumsi yang membatasi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah tanah terbatas, jumlah tenaga kerja bergantung pada upah yang dibayar, jumlah modal bergantung pada keuntungan yang akan dibagikan, serta teknologi akan terus berkembang. Menurut David Ricardo, pertumbuhan akan selalu terjadi selama penyediaan modal dan kemajuan teknologi berlangsung

c. Teori pertumbuhan ekonomi Robert Sollow

Disimpulkan bahwa pertumbuhan output sangat bergantung pada faktor modal dan tenaga kerja, faktor teknologi dianggap konstan

d. Teori pertumbuhan ekonomi Harrod- Domar

Teori ini menjelaskan agar terjadi pertumbuhan ekonomi yang mantap. Mereka mengatakan bahwa penambahan modal akan meningkatkan kemampuan menghasilkan barang dan menaikkan permintaan efektif. Mereka juga menyatakan bahwa peningkatan pengeluaran masyarakat akan mendorong pertumbuhan produksi dan peningkatan hasil produksi nasional.

e. Teori pertumbuhan ekonomi Joseph Schumpeter

Teori ini menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh inovasi-inovasi yang dilakukan oleh pengusaha. Pertumbuhan ekonomi tidak akan terjadi tanpa adanya inovasi.

LATIHAN SOAL

A. Berikan tanda silang pada huruf a,b,c,d,dan e di depan jawaban yang benar

1. Pngertian pembangunan ekonomi adalah...
 - a. Suatu proses yang terus-menerus saling terkait dengan bidang-bidang yang lain
 - b. Suatu proses untuk mencapai kenaikan produksi dan pertambahan pendapatan
 - c. Suatu proses yang menyebabkan terjadinya perubahan menuju kebaikan pada berbagai segi kehidupan
 - d. Proses perluasan industri dan perdagangan
 - e. Proses kenaikan sarana dan prasarana perekonomian
2. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi suatu negara adalah...
 - a. Meningkatkan mobilitas modal dan tenaga kerja
 - b. Memperluas kesempatan kerja
 - c. Meningkatkan standar pendapatan
 - d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
 - e. Meningkatkan jumlah modal
3. Berikut ini yang bukan indikator keberhasilan pembanguan ekonomi suatu negara adalah...
 - a. Meluaskannya kesempatan kerja
 - b. Meningkatkan pendapatan nasional

- c. Terjadinya pertumbuhan ekonomi
 - d. Terjadinya perubahan sosial
 - e. Terjadinya perubahan struktur ekonomi
4. Berikut ini yang tidak berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi adalah...
- a. Kenaikan pendapatan per kapita
 - b. Pertambahan jumlah pasar
 - c. Kenaikan PDB
 - d. Pertambahan saluran irigasi pertanian
 - e. Pertambahan penduduk
5. Salah satu dampak negatif pembangunan ekonomi adalah...
- a. Pemerataan pendapatan
 - b. Pencemaran lingkungan
 - c. Pengurangan tingkat pengangguran
 - d. Peningkatan pendapatan
 - e. Perubahan struktur ekonomi
6. Suatu negara pada tahun 2007 memiliki GNP sebesar 250 triliun, sedangkan GNP pada tahun 2008 sebesar 262,5 triliun. Pertumbuhan ekonomi negara tersebut adalah...
- a. 4%
 - b. 5%
 - c. 5,5%
 - d. 6 %
 - e. 6,5%
7. Pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensional yang menyebabkan terjadinya perubahan. Yang dimaksud proses multidimensional adalah...
- a. Berkaitan dengan berbagai bidang yang saling berkaitan
 - b. Melibatkan unsur-unsur yang memengaruhi pembangunan ekonomi

- c. Berhubungan dengan kondisi perekonomian, kondisi politik dan struktur institusional
 - d. Melibatkan perubahan-perubahan sikap masyarakat untuk mewujudkan suatu pembangunan ekonomi yang dapat menyejahterakan rakyat
 - e. Melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, sikap mental dan lembaga-lembaga nasional, serta pencapaian laju pertumbuhan.
8. Berikut merupakan faktor-faktor penghambat pembangunan dan penjangk pembangunan.
- 1. Pertumbuhan penduduk
 - 2. Keterampilan penduduk yang rendah
 - 3. Kemajuan di bidang teknologi
 - 4. Pendapatan rendah
 - 5. Kebiasaan dan adat istiadat
- Yang termasuk penghambat pembangunan adalah..
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 2 dan 5
 - e. 3 dan 4
9. Berdasarkan teori Harrod- Domar, maka syarat terjadinya pertumbuhan ekonomi adalah danya...
- a. Penurunan pajak pendapatan
 - b. Peningkatan upah pekerja
 - c. Peningkatan investasi dan tabungan
 - d. Peningkatan konsumsi
 - e. Penurunan pajak penjualan
10. Perhatikan teori pertumbuhan ekonomi berikut
- 1. Rumah tangga tertutup
 - 2. Rumah tangga kota
 - 3. Rumah tangga bangsa

4. Rumah tangga dunia

Teori pertumbuhan ekonomi di atas dikemukakan oleh...

- a. Karl Bucher
- b. Adam Smith
- c. Friedrich List
- d. Robert Sollow
- e. Warner Sombart

B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat

1. Apa yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan!
2. Sebutkan tujuan pembangunan ekonomi !
3. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi?
4. Sebutkan beberapa hal yang menentukan pertumbuhan ekonomi menurut Harrod Domar!
5. Sebut dan jelaskan tahap pertumbuhan ekonomi menurut WW Rostow!

BAB II

KETENAGAKERJAAN

7. Pengertian Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja baik sebelum, selama, dan sesudah masa kerja

8. Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah jumlah penduduk dengan usia produktif, yaitu 15-64 tahun yang sedang bekerja atau pun mencari pekerjaan. Usia produktif tersebut dapat digolongkan menjadi 2, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas yang kegiatannya hanya sekolah, mengurus rumah tangga, dan dan sebagainya serta tidak melakukan kegiatan yang dapat dimasukkan ke dalam kategori bekerja atau mencari pekerjaan

9. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Dalam keikutsertaannya untuk menghasilkan suatu barang atau jasa, mereka menggunakan sumber daya yang dimiliki berupa tenaga kerja.

10. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh penawaran kerja (pencari kerja)

11. Pengangguran

Pengangguran adalah angkatan kerja yang tidak bekerja dan sedang aktif mencari pekerjaan.

12. Upaya Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja

Kualitas tenaga kerja (SDM) adalah unsur yang paling penting jika dibandingkan dengan unsur non SDM (modal, mesin, material, metode, pasar, dan informasi). Besarnya modal, canggihnya teknologi, banyaknya material, baiknya metode yang digunakan, luasnya pasar yang tersedia, dan lengkapnya sumber informasi tidak akan bernilai tanpa adanya peran dari SDM.

Cara – cara peningkatan kualitas SDM ini dapat dilakukan sebelum tenaga kerja memasuki lapangan kerja (preservice training) dan sesudah berada dalam duni kerja yang disebut pendidikan atau latihan selama bekerja (inservice training).

- Program preservice training

Cara – cara yang dapat digolongkan dalam program preservice training sebagai berikut:

- e. Pendidikan umum dan kejuruan disemua tingkat
- f. Penyelenggaraan kursus-kursus oleh lembaga pendidikan kejuruan
- g. Penyelenggaraan pendidikan/ latihan di Balai Latihan Kerja (BLK)
- h. Pendidikan/ latihan yang diselenggarakan oleh para penyalur tenaga kerja

- Program Inservice Training

Cara- cara yang dapat ditempuh dalam inservice Training sebagai berikut :

- c. Pendidikan Magang :

Dengan pendidikan magang, pemakai tenaga kerja bersedia menyediakan tempat latihan . Biasanya, program ini sekaligus merupakan masa percobaan bagi tenaga kerja baru tersebut. Para pekerja magang akan memperoleh ketrampilan atau kecakapan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja nyata.

- d. Pendidikan lanjutan

Cara ini ditempuh oleh pemakai kerja dengan mengirim tenaga kerja yang dianggap potensial untuk mengikuti pendidikan atau latihan lanjutan di tempat lain.

SISTEM PENGUPAHAN

Gaji merupakan kompensasi atau balas jasa atas pengorbanan yang telah diberikan

- **Pengertian dan jenis sistem upah**

Gaji mengacu pada kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawannya secara periodik. Adapun upah mengacu pada kompensasi yang diberikan kepada pekerja harian dan borongan (pekerja tidak tetap) yang besarnya telah disepakati oleh kedua belah pihak. Upah diberikan jika pekerjaan telah selesai dan hasilnya telah diterima oleh pemberi kerja atau dapat pula diberikan secara mingguan atau harian.

➤ **Sistem Pengupahan**

h. Sistem Upah Prestasi

Sistem upah ini langsung mengaitkan prestasi kerja seseorang dengan balas jasa yang akan diterima, jadi besarnya upah seseorang tergantung hasil yang dicapai

i. Sistem Upah Borongan

Dengan sistem ini balas jasa yang diterima oleh seseorang dikaitkan dengan pekerjaan yang diborongkan. Besarnya upah ataupun waktu penerimaan upah didasarkan pada kesepakatan yang dibuat kedua belah pihak.

j. Sistem Upah Indek Biaya Hidup

Sistem upah ini mengaitkan balas jasa yang akan diterima oleh seseorang karyawan dengan perubahan biaya hidup yang umumnya berlaku.

k. Sistem Upah Bagi Hasil

Upah yang diberikan kepada pekerja didasarkan pada besarnya pembagian hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak sebelumnya.

l. Sistem Upah Menurut Waktu

Dengan sistem upah menurut waktu, upah yang akan diterima oleh seseorang pekerja didasarkan pada waktu atau lama pekerja tersebut bekerja. Satuan waktu yang biasa digunakan adalah per jam, per hari, per minggu, serta per bulan. Namun, dengan sistem ini pekerja kurang terdorong untuk meningkatkan presentasinya.

m. Sistem Upah Bonus

Sistem upah bonus sering disebut dengan sistem upah partisipasi. Sistem ini diberikan kepada karyawan pada setiap akhir tahun tutup buku. Bagian yang diberikan kepada karyawan merupakan sebagian keuntungan perusahaan.

n. **Sistem Upah Skala Berubah**

Dengan sistem upah skala berubah, upah yang diterima oleh pekerja didasarkan pada besar kecilnya hasil penjualan perusahaan. Apabila hasil penjualan perusahaan meningkat, besarnya upah yang akan diterima pekerja naik. Namun, jika hasil penjualan perusahaan menurun, besarnya upah yang akan diterima pekerja juga akan ikut turun.

➤ **Sistem Upah Di Indonesia**

c. **Waktu kerja**

Upah yang dibayarkan kepada pekerja berdasarkan waktu kerja. Dalam hal ini, pemerintah telah menetapkan waktu kerja standar yang berlaku secara nasional melalui UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Menurut pasal 77 ayat (2) UU no. 13 tahun 2003, penetapan waktu kerja sbagai berikut :

- 7 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu.
- 8 jam 1 hari dan 40 jam 1 minggu untuk 5 hari dalam 1 minggu

d. **Sistem Pengupahan**

Pasal 88 ayat 3 no 13 tahun 2003 menyebutkan tentang sistem pengupahan yang berlaku di Indonesia :

12. Upah minimum

13. Upah kerja lembur

14. Upah tidak masuk kerja karena berlangganan

15. Upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain di luar pekerjaannya.

16. Upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya.

17. Bentuk dan cara pembayaran upah

18. Denda dan potongan upah

19. Hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah
20. Struktur dan skala pengupahan yang proporsional
21. Upah untuk pembayaran pesangon
22. Upah untuk perhitungan pajak penghasilan

PENGANGGURAN

5. Jenis Pengangguran

Beberapa jenis pengangguran yang dikenal dalam dunia ilmu ekonomi, antara lain sebagai berikut :

- g. Pengangguran siklis / konjungtural : pengangguran yang disebabkan oleh adanya siklus konjungtural akibat gelombang (naik turunnya) kehidupan perekonomian. Pada saat negara mengalami resesi atau depresi, perusahaan banyak mengalami kerugian dan produksi berkurang.
- h. Pengangguran struktural : terjadi karena adanya ketidaksesuaian struktur angkatan kerja berdasarkan pendidikan dan ketrampilan, jenis kelamin, industri, geografis serta informasi dengan struktur permintaan tenaga kerja.
- i. Pengangguran teknologi : pengangguran karena penggantian tenaga manusia ke tenaga mesin dinamakan pengangguran teknologi
- j. Pengangguran musiman : pengangguran yang terjadi karena pergantian musim. Misalnya pada sektor pertanian, para petani sangat sibuk dan semua bekerja saat mengolah tanah dan bertanam. Namun, setelah selesai menanam hingga menunggu musim panen, para petani tersebut kegiatannya sangat sedikit dan kelihatan banyak menganggur.

k. Pengangguran friksional : merupakan pengangguran yang bersifat sementara (jangka pendek) karena adanya pergeseran antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Dalam keadaan ini , sulit mempertemukan antara pencari kerja dan lowongan pekerjaan yang tersedia. Termasuk dalam pengangguran friksional, antara lain sebagai berikut:

- Tenaga kerja yang ingin mencari pekerjaan yang lebih baik
- Tenaga kerja yang tidak bekerja pada waktu proses seleksi untuk mengisi pekerjaan.
- Pencari kerja sedang menunggu panggilan kerja

l. Pengangguran terbuka : pengangguran yang benar-benar tidak bekerja karena kesempatan kerja yang sedikit dibandingkan dengan angkatan kerja.

6. Sebab- Sebab Terjadinya Pengangguran

- f. Tidak ada lowongan pekerjaan
- g. Tidak memenuhi persyaratan
- h. Tidak ada kecocokan upah
- i. Informasi tidak lengkap
- j. Terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK)

7. Dampak Pengangguran Terhadap Pembangunan Ekonomi

Dampak buruk pengangguran bagi laju pembangunan ekonomi, antara lain sebagai berikut :

- e. Penurunan tingkat produktivitas
- f. Penurunan penerimaan negara
- g. Distribusi pendapatan nasional kurang merata
- h. Biaya sosial yang tinggi

8. Cara Mengatasi Pengangguran

- e. Menciptakan lapangan kerja langsung

- f. Pengembangan sektor industri
- g. Pengembangan sektor informal
- h. Kebijakan pendukung

LATIHAN SOAL :

C. Berikan tanda silang pada huruf a,b,c,d,dan e di depan jawaban yang benar

11. Istilah berikut ini yang merupakan terjemahan dari kata employment adalah...

i. Tenaga kerja

d. kesempatan kerja

- j. Lapangan kerja
- k. Peluang kerja
- e. angkatan kerja

12. Kesempatan kerja dapat diperluas dengan cara...

- k. Peningkatan kualitas tenaga kerja
- l. Pengurangan bantuan luar negeri
- m. Penambahan jumlah sekolah
- n. Industri padat karya
- o. Industri padat karya

13. Hal utama yang membedakan antara upah dengan gaji adalah...

- k. Tunjangan dan asuransi
- l. Nominal dan waktu pengupahan
- m. Cara pemberian dan jenis pekerjaan
- n. Masa kerja dan komponen pengupahan
- o. Cara penerimaan dan pertanggungjawaban

14. Andi dan Ahmad saat ini masih kuliah di salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta. Menurut klasifikasi tenaga kerja, mereka termasuk...

- k. Penduduk musiman
- l. Bukan angkatan kerja
- m. Angkatan kerja
- n. Tenaga kerja
- o. Pelajar

15. Ketika perusahaan menggunakan sistem pembayaran upah bonus, maka...

- k. Karyawan berprestasi dan menguntungkan perusahaan akan memperoleh upah yang banyak
- l. Karyawan dengan pendidikan tinggi akan mendapatkan upah lebih tinggi
- m. Karyawan dengan pangkat lebih tinggi akan memperoleh upah lebih tinggi

19. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut :

- 6) Melalui pendidikan formal yang bersifat kejuruan atau umum
- 7) Meningkatkan kualitas tempat kursus dan pelatihan
- 8) Pendidikan gizi dan kesehatan
- 9) Peningkatan kualitas mental dan spiritual
- 10) Memperbanyak lowongan pekerjaan

Cara meningkatkan kualitas tenaga kerja ditunjukkan dengan nomor. .

- g. 1), 2), dan 4)
- h. 1), 2), dan 3)
- i. 2), 4), dan 5)
- d. 2), 3), dan 5)
- e. 2), 3), dan 4)

20. Globalisasi dalam perdagangan menimbulkan adanya persaingan antarpedagang di masyarakat, banyak pengusaha atau pedagang kecil mengalami kelesuan karena kalah bersaing, dan ada yang sampai gulung tikar, sebagai akibatnya timbul pengangguran atau PHK yang dilakukan oleh perusahaan sehingga berdampak pada masalah ekonomi yaitu . . .

- k. Perekonomian semakin lesu
- l. Industri mengalami penurunan
- m. Pendapatan masyarakat menurun
- n. Timbulnya kriminalitas di masyarakat
- o. Perhatian pemerintah semakin berkurang

D. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat

- 6. Bagaimana pengaruh tingginya jumlah angkatan kerja dan sempitnya lapangan kerja terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat?

7. Uraikan syarat sistem pengupahan yang baik!
8. Terangkan berbagai usaha yang dilakukan pemerintah dalam rangka memperluas kesempatan kerja!
9. Uraikan tentang pengangguran friksional!
10. Bagaimana dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional?

BAB III

PENDAPATAN NASIONAL

5. Pengertian Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional dapat didefinisikan sebagai berikut :

- d. Nilai barang dan jasa yang diproduksi masyarakat suatu negara dalam satu periode tertentu.
- e. Jumlah pengeluaran nasional untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan.
- f. Jumlah pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

6. Manfaat Pendapatan Nasional

Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional adalah sebagai berikut :

- f. Mengetahui dan menelaah susunan atau struktur perekonomian.
 - Dari perhitungan pendapatan nasional, suatu negara dapat digolongkan sebagai negara pertanian, industri atau jasa dan dapat menentukan bahwa

sektor manakah yang memberikan kontribusi terbesar bagi PDB negara tersebut.

- g. Membandingkan kemajuan perekonomian dari waktu ke waktu.
 - Data pendapatan nasional biasanya dibuat saetiap tahun sekali sehingga dapat digunakan untuk membandingkan perekonomian suatu negara dari tahun ke tahun.
- h. Membandingkan perekonomian antarnegara/antardaerah.
 - Data pendapatan nasional yang biasanya dibuat setiap setahun sekali dapat digunakan/dimanfaatkan sebagai alat untuk membandingkan perekonomian suatu negara dari tahun ke tahun.
- i. Menjadi sumber informasi bagi pemerintah.
 - Data pendapatan nasional juga dapat digunakan untuk menilai efektivitas kebijakan-kebijakan yang telah diambil pemerintah.
- j. Merumuskan kebijakan pemerintah.
 - Perhitungan pendapatan nasional juga dapat digunakan untuk membantu merumuskan kebijakan pemerintah.

7. Komponen-Komponen Pendapatan Nasional

- g) Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product (GDP)*
 - Produk Domestik Bruto adalah nilai seluruh produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di suatu negara selama satu tahun, baik oleh perusahaan nasional maupun perusahaan asing yang berada di negara tersebut. Jadi pendapatan dari penduduk suatu negara yang berada diluar negeri tidak diperhitungkan.
- h) Produk Nasional Bruto (PNB) atau *Gross National Bruto (GNP)*
 - Produk Nasional Bruto dihitung menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara tersebut baik yang tinggal di dalam maupun di luar negeri tetapi tidak termasuk hasil produksi perusahaan asing yang beroperasi di dalam negeri. Perhitungan PNB : **$PNB = PDB - PPA - PPDL$**
Keterangan : PDB = Produk domestik bruto
PPA = Produksi perusahaan asing di dalam negeri
PPDL = Produksi perusahaan domestik di luar negeri
- i) Produk Nasional Neto (PNN) atau *National Neto Product (NNP)*
 - Produk Nasional Net adalah pendapatan nasional yang mana dalam perhitungannya adalah hasil dari PDB dikurangi depresiasi, karena dalam suatu pasar setiap harga barang mengandung nilai depresiasi (penyusutan)
Perhitungan PNN : **$PNN = PNB - Depresiasi$**
Keterangan : PNN = Produk Nasional Neto
PNB = Produk Nasional Bruto

- j) Pendapatan Nasional Bersih (PNB) atau *Net National Income (NNI)*
- Pendapatan Nasional Bersih adalah seluruh pendapatan yang diterima masyarakat sebagai balas jasa faktor produksi selama satu tahun setelah dikurangi pajak tidak langsung (*indirect tax*).
 - Pendapatan Nasional Bersih dapat dilihat dari dua sisi :
 - Dari sisi pendapatan, pendapatan yang dihitung menurut jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi.
 - Dari sisi produksi, sejumlah nilai bersih barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara.
- Perhitungan NNI : $NNI = PNN - \text{pajak tidak langsung}$
 Keterangan : NNI = Pendapatan Nasional Neto
 PNN= Produk Nasional Neto
- k) Pendapatan Perorangan atau *Personal Income (PI)*
- Pendapatan Perseorangan adalah seluruh pendapatan yang benar-benar diterima oleh masyarakat. Jenis pendapatan yang tidak termasuk dalam pendapatan nasional adalah pendapatan pribadi.
 - Perhitungan Pendapatan Pribadi :
 $PI = NNI - (\text{laba ditahan} + \text{iuran jaminan sosial} + \text{asuransi}) + \text{transfer payment}$
Keterangan :
 - d. Laba ditahan adalah keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditujukan untuk :
 - iv) Cadangan perluasan perusahaan
 - v) Menjaga agar modal pokok besarnya tetap, dan
 - vi) Cadangan untuk membayar utang.
 - e. Iuran jaminan sosial dari perusahaan, misalnya tunjangan pendidikan, tunjangan kesehatan, dan lain-lain
 - f. *Transfer payment (Tr)* atau pembayaran pindahan adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi melainkan hanya pemindahan pendapatan, contohnya pembayaran uang pensiun kepada veteran atau pemberian uang saku dari orang tua kepada anaknya.
- l) Pendapatan Perseorangan Siap Konsumsi
- Pendapatan yang digunakan individu, baik untuk membiayai konsumsinya maupun untuk ditabung. Besarnya pendapatan perseorangan siap dikonsumsi adalah pendapatan perseorangan dikurangi pajak penghasilan.

- Perhitungan Pendapatan Perseorangan Siap Konsumsi
PPSK = Pendapatan perseorangan-pajak penghasilan

8. Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

d) Pendapatan Nasional dari Pendekatan Produksi (*Product Approach*)

- Pendapatan nasional menurut pendekatan produksi adalah jumlah nilai tambah (*value added*) semua barang atau jasa selama satu tahun. Barang dan jasa yang dimaksud adalah barang terakhir (*final goods*) atau barang jadi (*finished goods*), artinya barang yang langsung dapat diterima konsumen.
- Contohnya : Sebuah baju sebelum diproduksi tentu harus dicari bahan bakunya dahulu, yaitu kapas, kemudian memproduksi benang dan kain. Apabila perhitungan produk didasarkan pada rupa akhir dari baju, kain, benang, dan kapas, maka akan terjadi perhitungan ganda atau *double accounting* karena nilai akhir baju sudah mengandung sebagian nilai akhir kain dan nilai akhir kain juga mengandung sebagian nilai akhir benang.

Tabel perhitungan Pendapatan Nasional

Jenis barang	Harga	Nilai tambah
Kapas	Rp 12.000,00	Rp 12.000,00
Benang	Rp 16.000,00	Rp 4.000,00
Kain	Rp 26.000,00	Rp 10.000,00
Baju	Rp 50.000,00	Rp 24.000,00
Jumlah	Rp 104.000,00	Rp 50.000,00

Dari perhitungan disamping, besarnya sumbangan bagi pendapatan nasional adalah sejumlah seluruh nilai tambahan produk baju, yaitu Rp50.000,00 bukan Rp104.000,00.

e) Pendapatan Nasional dari Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

- Ditinjau dari pendekatan pendapatan, perhitungan pendapatan nasional dilakukan dengan cara mengumpulkan data pendapatan yang diterima oleh rumah tangga keluarga atau dengan cara menjumlahkan pendapatan yang diterima oleh pemilik faktor produksi dalam suatu masyarakat selama satu tahun. Pendapatan ini berupa sewa, upah, gaji, bunga, dan laba usaha. Berikut persamaan untung menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan.
- Perhitungan Pendapatan Nasional Pendekatan Pendapatan

$$Y = r + w + i + p$$

Keterangan: Y = Yearly Income (pendapatan nasional)

r = Rent (sewa), yaitu balas jasa atas faktor produksi tanah

w = Wages (upah), yaitu balas jasa atas faktor produksi tenaga kerja

i = Interest (bunga), yaitu balas jasa atas faktor produksi modal

p = Profit (laba), yaitu balas jasa atas faktor produksi *skill*

f) Pendapatan Nasional dari Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

- Ditinjau dari pendekatan pengeluaran, perhitungan pendapatan nasional dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh masyarakat dalam perekonomian, sektor konsumen, perusahaan(investasi), pemerintah, dan sektor perdagangan luar negeri. Selain itu juga dapat dilakukan dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran masyarakat dalam kurun waktu satu tahun, yaitu :

e) Rumah Tangga Konsumen

- Pada sektor rumah tangga ini, pengeluaran yang dilakukan berupa pembelian barang atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang biasa disebut dengan Konsumsi (C)

f) Rumah Tangga Produsen atau Perusahaan

- Pengeluaran pada rumah tangga ini, dilakukan sebagai pembentukan barang dan jasa yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa lebih lanjut atau yang disebut dengan Investasi (I)

g) Rumah Tangga Pemerintah

- Pengeluaran investasi oleh pemerintah maupun swasta nantinya oleh pemerintah dimasukan kedalam komponen pembentukan modal tetap domestik bruto dan komponen perubahan stock yang disebut dengan *Government Expenditure* (G)

h) Rumah Tangga Luar Negeri atau Ekspor Bersih (X-M)

- Pengeluaran untuk rumah tangga ini merupakan selisih dari nilai ekspor terhadap nilai impor yang dilakukan oleh suatu negara dalam kegiatan perdagangan Internasional.
- Rumus perhitungan pendapatan nasional adalah sebagai berikut :

$$Y=C + I + G + (X-M)$$

Keterangan : Y= Pendapatan Nasional G= Pengeluaran
Pemerintah

C= Pengeluaran Konsumsi X= Ekspor

I = Investasi M= Impor

5. Pendapatan per Kapita

e) Pengertian Pendapatan per Kapita

- Pendapatan perkapita adalah jumlah (nilai) barang dan jasa rata-rata yang tersedia bagi setiap penduduk suatu negara pada suatu periode tertentu. Pendapatan perKapita dapat digunakan untuk membandingkan kesejahteraan atau standar hidup suatu negara dari tahun ke tahun. Pendapatan perKapita pula menunjukkan apakah pembangunan yang

dilaksanakan oleh pemerintah telah berhasil, berapa besarnya keberhasilan tersebut, dan akibat apa yang timbul oleh peningkatan tersebut.

f) Hubungan Pendapatan Nasional, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan per Kapita

- Perhitungan pendapatan perKapita oleh negara-negara di dunia pada umumnya ada dua macam, yaitu :

3) Dilihat dari komponen Produk Domestik Bruto (PDB)

Rumus :
$$\text{PDB per kapita} = \frac{\text{PDB tahun } n}{\text{Jumlah penduduk tahun } n}$$

4) Dilihat dari komponen Produk Nasional Bruto (PNB)

Rumus :
$$\text{PNB per kapita} = \frac{\text{PNB tahun } n}{\text{Jumlah penduduk tahun } n}$$

Kesimpulan bahwa berdasarkan rumus perhitungannya, maka pendapatan nasional (PDB) dan jumlah penduduk merupakan dua hal yang saling memengaruhi pendapatan per kapita. Naik turunnya PDB atau jumlah penduduk akan mengakibatkan naik turunnya pendapatan per kapita sehingga tidak bisa mengandalkan komponen pendapatan nasional semata untuk mengetahui kesejahteraan rata-rata penduduk suatu negara. Meskipun pertambahan pendapatan suatu negara besar tetapi pertambahan penduduknya juga besar, maka pendapatan perkapitanya akan tetap kecil. Oleh karena itu, agar pendapatan perkapita besar maka kita harus dapat mengendalikan laju pertumbuhan penduduk.

g) Perbandingan Pendapatan per Kapita Indonesia dengan Negara Lain

- Bank dunia telah mengelompokkan seluruh negara di dunia ke dalam empat kelompok berdasarkan tingkat pendapatan perkapita, yaitu : (juli 2013)
 - Kelompok negara berpendapatan rendah (*low income economies*), yaitu negara-negara yang memiliki PDB per kapita sekitar USD 1.035 atau kurang.
 - Kelompok negara berpendapatan menengah bawah (*lower-middle income economies*), yaitu negara-negara yang mempunyai PNB per kapita sekitar USD1.036 s/d USD4.085 .
 - Kelompok negara yang berpendapatan menengah atas (*upper-middle income economies*), yaitu negara-negara yang memiliki PNB per kapita sekitar USD4.086 s/d USD12.615 .
 - Kelompok negara yang berpendapatan tinggi (*high income economies*), yaitu negara yang mempunyai PNB per kapita USD 12.616 ke atas.

Untuk melihat perbandingan pendapatan per kapita Indonesia dengan negara lain yang tergabung ke dalam ASEAN, perhatikan tabel berikut!

Negara	PDB (USD miliar)			Pendapatan per kapita (USD)		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
Indonesia	708.378	846.450	894.854	2.981	3.512	3.660
Thailand	318.908	345.672	376.989	4.992	5.395	5.848
Malaysia	246.828	287.943	307.178	8.737	10.085	10.578
Singapura	227.382	259.849	267.941	43.865	49.271	49.936
Filipina	199.591	224.771	240.664	2.123	2.345	2.462
Vietnam	103.575	122.722	137.681	1.174	1.374	1.523
Myanmar	45.380	51.444	54.049	742	824	849
Brunei Darussalama	12.371	16.362	16.852	29.852	38.534	38.801

Kesimpulan: ternyata Indonesia memiliki tingkat pendapatan per kapita menengah dibandingkan dengan mayoritas dari delapan negara anggota ASEAN.

h) Usaha Meningkatkan Pendapatan Nasional

- Beberapa cara untuk meningkatkan pendapatan nasional adalah sebagai berikut :
 - Meningkatkan pembangunan nasional di segala bidang, khususnya sektor ekonomi tanpa harus meninggalkan aspek-aspek kepribadian bangsa.
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan nasional dan pemberian pelatihan-pelatihan.
 - Memberikan kesempatan kepada perusahaan-perusahaan swasta untuk bisa mengembangkan usahanya bagi terciptanya kemajuan ekonomi.
 - Mendorong dan meningkatkan perkembangan industri kecil dan rumah tangga sebagai penopang sekaligus mitra bagi industri menengah dan industri besar.
 - Membuka dan meningkatkan kesempatan untuk berinvestasi bagi para pemilik modal baik lewat PMDN maupun PMA

LATIHAN SOAL :

C. Berikan tanda silang pada huruf a,b,c,d,dan e di depan jawaban yang benar

7) Pajak tidak langsung Rp 50.000.000,00

8) Pajak langsung Rp 60.000.000,00

Besarnya NNI yaitu. . .

p. Rp 110.000.000,00

q. Rp 850.000.000,00

r. Rp 20.050.000.000,00

s. Rp 20.650.000.000,00

t. Rp 20.740.000.000,00

16. Pendapatan perkapita punya peran penting dalam menganalisis perekonomian masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, pendapatan per kapita dapat digunakan untuk mengetahui. . .

p. Tingkat suku bunga bank

q. Jumlah penduduk miskin

r. Angka kelahiran dan kematian

s. Struktur ekonomi suatu negara

t. Tingkat kemakmuran suatu masyarakat

17. Perhatikan komponen-komponen berikut ini :

13) Pajak perusahaan atau pajak perseroan

14) Laba ditahan

15) Iuran jaminan sosial

16) Iuran asuransi

Komponen tersebut berpengaruh dalam perhitungan . . .

j. NNP d. PI

k. GNP e. NNI

l. GDP

18. Diketahui data sebagai berikut.

- GNP negara Singapura USD757.860.000.000

- Jumlah penduduk 74.300.000 jiwa

Besarnya pendapatan per kapita negara Singapura yaitu . . .

- p. USD 5.100
- q. USD 10.200
- r. USD 5.500
- s. USD 10.500
- t. USD 5.700

19. Bank dunia membagi negara-negara menjadi lima kelompok berdasarkan tinggi rendahnya pendapatan per kapita. Jika pendapatan per kapita suatu negara USD 3000, maka negara tersebut termasuk kelompok negara berpendapatan :

- j. Rendah
- k. Menengah bawah
- l. Menengah
- d. Menengah tinggi
- e. Tinggi

20. Diketahui pendapatan nasional negara X tahun 2014 sebesar Rp 2.450 Triliun. Jumlah penduduk negara tersebut sebanyak 50.000.000 jiwa. Besar pendapatan per kapita adalah. . .

- p. Rp 48.000.000,00
- q. Rp 49.000.000,00
- r. Rp 50.000.000,00
- s. Rp 51.000.000,00
- t. Rp 52.000.000,00

D. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat

- 6. Mengapa negara maju memiliki pendapatan per kapita lebih tinggi dibanding negara berkembang!
- 7. Terangkan yang dimaksud dengan PDB per kapita! Analisislah hubungan PDB per kapita dengan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa!

8. Bagaiman suatu perhitungan pendapatan nasional dapat digunakan untuk membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu!
9. Bagaimana hubungan antara pendapatan per kapita, pendapatan nasional, dan jumlah penduduk?

10. Perhatikan data berikut.

- Upah 38 M	Rp 14 M	- Pengeluaran RT Swasta	Rp
- Laba 7 M	Rp 11 M	- Impor	Rp
- Pengeluaran Pemerintah 27 M	Rp 12 M	- Konsumsi	Rp
- Pendapatan Bunga 9 M	Rp 8 M	- Ekspor	Rp
- Pendapatan Sewa	Rp 10 M		

Berdasarkan data tersebut, hitunglah besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan metode pengeluaran!

BAB IV

ANGGARAN PENGELUARAN BELANJA NEGARA DAN ANGGARAN PENGELUARAN BELANJA DAERAH

1. APBN

Pengertian APBN adalah suatu bentuk rencana aktivitas perekonomian suatu negara dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu tahun. Pemerintah menyiapkan rencana pengeluaran tahunan berdasarkan penerimaan yang diharapkan dari tahun yang sama.

Fungsi APBN :

- a) Fungsi Alokasi :

Pemerintah harus membagi – bagikan pendapatan yang telah diterima ke pos-pos belanja yang telah ditetapkan di dalam APBN. Pengalokasian tersebut penting artinya bagi keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa.

b) Fungsi Perencanaan :

Anggaran negara dapat menjadi pedoman bagi pemerintah untuk merencanakan kegiatan pada tahun tersebut. Dengan anggaran yang ada, pemerintah dapat membuat rencana-rencana untuk menciptakan dan meningkatkan kemakmuran rakyat.

c) Fungsi Distribusi :

Pendapatan negara yang diterima tidak semuanya akan dibelanjakan untuk membangun sarana dan prasarana umum. Sebagian akan dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk dana insiun dan dapat juga berupa pemberian subsidi/bantuan. Kebijakan anggaran negara ini harus memperhatikan rasa keadilan dalam pendistribusiannya.

d) Fungsi Stabilisasi :

Menjaga kestabilan ekonomi nasional suatu negara memang menjadi salah satu tugas pemerintah. Pengendalian tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi guncangan naik turunnya kegiatan ekonomi. Tanpa ada pengendalian, perekonomian cenderung mengalami fluktuasi, terjadi inflasi, atau pengangguran.

e) Fungsi pengawasan :

Anggaran negara harus menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintah telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Dengan demikian, penyusunan APBN memudahkan rakyat untuk menilai terhadap tindakan pemerintah dalam menggunakan uang negara.

Tujuan APBN :

- a) Meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah kepada DPR dan masyarakat luas,
- b) Meningkatnya koordinasi antarbagian di lingkungan pemerintah,
- c) Membantu pemerintah mencapai tujuan fiskal,
- d) Memungkinkan pemerintah memenuhi prioritas belanja,
- e) Membantu menciptakan efisiensi dan keadilan dalam menyediakan barang dan jasa publik melalui proses pemrioritasan.

2. APBD

APBD adalah suatu daftar yang memuat perincian sumber- sumber pendapatan daerah dan macam-macam pengeluaran daerah dalam waktu satu tahun.

Fungsi APBD:

- a) Fungsi Alokasi :
APBD digunakan pemerintah daerah untuk menentukan porsi pengeluaran pemerintah daerah
- b) Fungsi Distribusi :
APBD pemerintah daerah sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui distribusi pendapatan yang merata
- c) Fungsi Otoritas :
APBD digunakan sebagai dasar bagi pemerintah daerah untuk melaksanakan rencana pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan
- d) Fungsi Pengawasan :

APBD digunakan untuk mengevaluasi dan mengawasi kegiatan pemerintah yang berkaitan dengan ada tidaknya penyimpangan terhadap perencanaan awal

e) Fungsi Perencanaan :

APBD menjadi pedoman bagi pemerintah daerah untuk merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.

Tujuan APBD :

- a) Membantu daerah mencapai tujuan fiskal,
- b) Meningkatkan koordinasi antar bagian di lingkungan pemerintah daerah,
- c) Menciptakan efisiensi dan keadilan dalam menyediakan barang dan jasa publik,
- d) Memungkinkan pemerintah daerah untuk memenuhi prioritas belanja, serta meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

3. Sumber Penerimaan Negara

Berbagai sumber penerimaan negara dari sektor pajak ataupun non pajak, antara lain sebagai berikut :

a. Penerimaan perpajakan

Berbagai macam pajak yang dijadikan sebagai sumber penerimaan dalam APBN, antara lain sebagai berikut :

- i. Penerimaan pajak dalam negeri yang terdiri atas : PPh, PPN dan PPnBM, PBB dan BPHTB, cukai serta pajak lainnya.
- ii. Pajak perdagangan internasional yang terdiri atas bea masuk dan pajak ekspor. Kedua pajak tersebut dipungut atas kegiatan

transaksi perdagangan luar negeri, yaitu kegiatan impor dan ekspor barang tertentu. Perkembangan realisasi penerimaan tersebut dalam tiga tahun terakhir cenderung lambat.

b. Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)

Secara rinci penerimaan negara bukan pajak (PNBP), antara lain sebagai berikut :

- i. Penerimaan sumber daya alam (SDA) merupakan sumber andalan bagi penerimaan negara bukan pajak. Sektor migas memberikan kontribusi yang cukup besar, baik terhadap PNBP maupun pendapatan negara. Penerimaan minyak bumi dan gas menunjukkan perkembangan yang fluktuatif, seiring dengan perkembangan harga dan produksi minyak mentah.
- ii. Penerimaan bagian pemerintah atas laba BUMN adalah salah satu komponen penerimaan negara bukan pajak yang juga cukup signifikan dalam memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara bukan pajak adalah penerimaan atas laba BUMN.
- iii. Hibah adalah penerimaan dari sumbangan atau donasi dari beberapa negara dan lembaga internasional tanpa ada kewajiban mengembalikan. Dalam upaya meningkatkan realisasi penerimaan hibah, telah diambil langkah-langkah penerbitan dan penyempurnaan administrasi hibah yang diterima dan dimanfaatkan oleh berbagai departemen dan lembaga pemerintah non departemen
- iv. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) diperoleh dari penerimaan yang berasal dari berbagai pungutan. Pos penerimaan ini di antaranya juga menampung penerimaan kembali pinjaman yang berasal dari pendapatan pelunasan piutang. Di samping itu,

pada saat yang bersamaan juga dilakukan pengawasan pada saat pemungutan dan penyetorannya ke kas negara.

4. Sumber Penerimaan Daerah

Berbagai sumber penerimaan daerah baik dari sektor pajak ataupun non pajak, antara lain sebagai berikut:

- a. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** merupakan pendapatan yang bersumber dari potensi masing- masing daerah. PAD dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang ada.

Pendapatan asli daerah terdiri dari :

1. Pajak daerah
2. Retribusi daerah
3. Laba perusahaan milik pemerintah daerah
4. Pengelolaan hasil kekayaan daerah yang dipisahkan
5. Pendapatan lain yang sah.

- b. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pemerintah pusat yang dialokasikan pada daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan dapat berbentuk dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus.

- Dana bagi hasil

Dana bagi hasil dapat berasal dari sektor pajak. Pajak yang ditarik oleh negara, sebagian akan dikembalikan kepada daerah. Pajak-

pajak yang hasilnya sebagian dikembalikan kepada daerah, antara lain PBB, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), serta pajak penghasilan atas wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Dana bagi hasil juga dapat berasal dari hasil pengelolaan sumber daya alam. Sumber- sumber daya alam yang hasilnya akan dibagikan antara pusat dan daerah, yaitu hasil kehutanan, pertambangan umum, perikanan, pertambangan minyak bumi, pertambangan gas bumi, dan pertambangan panas bumi

- Dana alokasi umum

DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah. Hal tersebut bertujuan untuk pemerataan keuangan antar daerah guna mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi

- Dana alokasi khusus

DAK adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu. Pengalokasian kepada daerah tertentu tersebut bertujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

- c. **Sumber Pendapatan Lain-lain** adalah hibah dan pendapatan dana darurat. Hibah adalah penerimaan daerah yang berasal dalam negeri ataupun luar negeri yang tidak perlu membayar kembali (dikembalikan). Hibah dapat berasal dari pemerintah, badan atau lembaga serta perseorangan. Hibah dapat berbentuk devisa, rupiah, ataupun barang dan jasa, termasuk tenaga ahli dan pelatihan. Dana darurat merupakan dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa ataupun krisis

keuangan. Untuk menutup defisit anggaran bisa melakukan pinjaman daerah. Pinjaman Daerah adalah transaksi yang mengakibatkan daerah menerima sejumlah uang atau manfaat lain yang dapat dinilai uang dari pihak lain sehingga daerah dibebani kewajiban untuk membayar kembali.

5. Jenis-jenis Pengeluaran atau Belanja Negara

Belanja atau pengeluaran pemerintah negara terdiri atas pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan :

- a. **Pengeluaran Rutin** adalah pengeluaran yang diarahkan untuk menjaga kelancaran penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Selain itu pengeluaran tersebut juga diarahkan untuk melaksanakan pemenuhan pembayaran bunga utang. Bentuk- bentuk pengeluaran rutin tersebut, antara lain sebagai berikut :
 - i. Belanja pegawai, yaitu untuk membayar gaji pegawai negeri, tunjangan pensiun, dan pengeluaran untuk pegawai lainnya.
 - ii. Belanja barang, yaitu pengeluaran untuk membeli segala macam barang, peralatan dan perlengkapan yang diperlukan pemerintah untuk menjalankan aktivitasnya.
 - iii. Pembayaran bunga utang dan cicilan, baik utang luar negeri maupun utang dalam negeri
 - iv. Subsidi, yaitu pengeluaran negara untuk subsidi BBM dan non- BBM
 - v. Pengeluaran rutin lainnya

- b. **Pengeluaran Pembangunan** adalah anggaran pembangunan yang berasal dari pembiayaan rupiah yang dikelola oleh departemen, terdapat dana kompensasi sosial yang diarahkan untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat kurang mampu sebagai akibat terjadinya kenaikan harga bahan bakar dan energi. Menurut UU no 17 tahun 2003 maka belanja pemerintah pusat menurut fungsinya terdiri atas beberapa fungsi, yaitu pelayanan umum, pertahanan, ketertiban dan keamanan, ekonomi, lingkungan hidup, perumahan dan fasilitas umum, kesehatan, pariwisata dan budaya, agama, pendidikan, serta perlindungan sosial.

6. Jenis-jenis Pengeluaran Daerah

Pemerintah melalui APBN menyediakan alokasi anggaran belanja untuk daerah. Belanja belanja dari pusat untuk daerah tersebut, antara lain dana perimbangan. Kebijakan dana perimbangan terdiri atas dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus.

Berbagai pengeluaran dana tersebut diarahkan terutama untuk memperkuat koreksi ketimpangan horizontal, meningkatkan pelayanan publik, dan meningkatkan efisiensi melalui anggaran kinerja berdasarkan UU nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara.

Kebijakan Dana Perimbangan :

- 1) Dana Bagi Hasil (DBH) : merupakan bagian daerah yang bersumber dari penerimaan yang dihasilkan oleh daerah, baik penerimaan perpajakan, maupun penerimaan sumber daya alam.
 - a. Dana bagi hasil perpajakan meliputi bagi hasil atas penerimaan pajak penghasilan(PPh). Pajak bumi dan bangunan(PBB), serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)

- b. Dana bagi hasil sumber daya alam terdiri atas bagi hasil dari penerimaan sumber daya alam (SDA), yang terdiri atas pertambangan umum, kehutanana, pertambangan minyak bumi, pertambangan gas bumi, pertambangan panas bumi, dan perikanan.
- 2) Dana alokasi umum (DAU) : diberikan kepada daerah dengan tujuan terutama untuk mengatasi kesenjangan horizontal antar daerah, dan dialokasikan dalam bentuk *block grant*.
- 3) Dana alokasi khusus (DAK) : DAK dialokasikan kepada daerah untuk memenuhi kebutuhan khusus dengan memperhatikan ketersediaan dana dari APBN. Kriteria kebutuhan khusus tersebut, meliputi sebagai berikut :
 - a. Kebutuhan yang tidak dapat diperhatikan dengan menggunakan rumus alokasi umum
 - b. Kebutuhan yang merupakan komitmen atau prioritas nasional
 - c. Kebutuhan untuk membiayai kegiatan reboisasi dan penghijauan oleh daerah penghasil
- 4) Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian
 - a. Dana Alokasi Khusus dan Penyesuaian dialokasikan ke daerah sejak tahun 2002. Dana otonomi khusus disediakan khusus untuk provinsi Papua,yaitu setara 2% dari alokasi DAU nasional. Dana alokasi khusus penggunaannya diarahkan terutama untuk pembiayaan pendidikan dan kesehatan.
 - b. Dana Penyesuaian yang dialokasikan ke daerah mencakup dana penyesuaian murni dan ad hoc. Dana penyesuaian murni

dialokasikan sebagai pelaksana kebijakan. Dana penyesuaian murni secara bertahap diupayakan pengurangannya untuk mempercepat tujuan DAU sebagai alat pemerataan kemampuan keuangan antar daerah.

Belanja Daerah Digolongkan Menjadi :

- a. Belanja Rutin : berbagai pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pemerintah. Yang termasuk pengeluaran rutin, yaitu belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan berbagai bentuk pengeluaran lain yang bersifat rutin.
- b. Belanja Pembangunan: pengeluaran yang digunakan untuk berbagai pembangunan atau proyek-proyek tertentu.

7. Mekanisme penyusunan APBN

APBN disusun pemerintah dengan persetujuan DPR selanjutnya APBN ditetapkan dengan undang-undang dan disusun untuk setiap tahun anggaran yang dimulai tanggal 1 Januari dan berakhir 31 Desember pada setiap periodenya.

- i. Pemerintah menyampaikan pokok-pokok kebijakan fiskal dan kerangka ekonomi makro tahun anggaran berikutnya kepada Dewan Perwakilan Rakyat selambat-lambatnya pertengahan bulan Mei tahun berjalan.
- ii. Pemerintah pusat dan Dewan Perwakilan Rakyat membahas kerangka ekonomi makro dan pokok-pokok kebijakan fiskal yang diajukan oleh pemerintah pusat dalam pembicaraan pendahuluan rancangan APBN tahun anggaran berikutnya.
- iii. Berdasarkan kerangka ekonomi makro dan pokok-pokok kebijakan fiskal, pemerintah pusat bersama Dewan Perwakilan Rakyat membahas kebijakan

umum dan prioritas anggaran untuk dijadikan acuan bagi setiap kementerian negara/lembaga dalam penyusunan usulan anggaran.

- iv. Dalam rangka penyusunan rancangan APBN, menteri/pimpinan lembaga selaku pengguna anggaran atau pengguna barang menyusun rancangan kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga tahun berikutnya.
- v. Rencana kerja dan anggaran disusun berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai disertai dengan prakiraan belanja untuk tahun berikutnya setelah tahun anggaran yang sedang disusun.
- vi. Rencana kerja dan anggaran disampaikan kepada DPR untuk dibahas dalam pembicaraan pendahuluan rancangan APBN.
- vii. Hasil pembahasan rencana kerja dan anggaran disampaikan kepada menteri keuangan sebagai bahan penyusun rancangan undang-undang tentang APBN tahun berikutnya.
- viii. Pemerintah pusat mengajukan rancangan undang-undang tentang APBN, disertai nota keuangan dan dokumen-dokumen pendukungnya kepada DPR pada bulan agustus tahun sebelumnya.
- ix. Pembahasan rancangan undang-undang tentang APBN dilakukan sesuai undang-undang yang mengatur susunan dan kedudukan Dewan Perwakilan Rakyat.
- x. DPR dapat mengajukan usul yang mengakibatkan perubahan jumlah penerimaan dan pengeluaran dalam RUU tentang APBN.
- xi. Pengambilan keputusan oleh DPR mengenai rancangan undang-undang tentang APBN dilakuka selambat-lambatnya dua bulan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan dilaksanakan.

- xii. APBN yang disetujui oleh DPR terinci sampai dengan unit organisasi, fungsi, program, kegiatan dan jenis belanja.
- xiii. Apabila DPR tidak menyetujui rancangan undang-undang, pemerintah pusat dapat melakukan pengeluaran setinggi-tingginya sebesar angka APBN tahun anggaran sebelumnya.

8. Mekanisme Penyusunan APBD

- i. Pemerintah menyampaikan pokok-pokok kebijakan umum APBD tahun anggaran berikutnya kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) selambat-lambatnya pertengahan bulan Juni tahun berjalan.
- ii. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah membahas kebijakan umum APBD yang diajukan oleh pemerintah dalam pembicaraan pendahuluan rancangan RAPBD tahun anggaran berikutnya.
- iii. Berdasarkan kebijakan umum APBD yang disepakati bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Pemda bersama DPRD membahas prioritas dan plafon anggaran sementara untuk dijadikan acuan bagi setiap satuan kerja perangkat daerah.
- iv. Dalam rangka penyusunan rancangan RAPBD, kepala satuan kerja perangkat daerah selaku pengguna anggaran atau pengguna barang menyusun rancangan kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah tahun berikutnya.
- v. Rencana kerja satuan kerja perangkat daerah disusun berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai disertai dengan prakiraan belanja untuk tahun berikutnya setelah tahun anggaran yang sedang disusun disampaikan kepada DPRD untuk dibahas dalam pembicaraan pendahuluan RAPBD.

- vi. Rencana kerja dan anggaran disampaikan kepada pejabat pengelola keuangan daerah sebagai bahan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD tahun berikutnya.
- vii. Ketentuan lebih lanjut mengenai penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah diatur dengan peraturan daerah.
- viii. Pemerintah daerah mengajukan rancangan undang-undang tentang APBD, disertai nota keuangan dan dokumen-dokumen pendukungnya kepada DPRD pada bulan oktober tahun sebelumnya.
- ix. Pembahasan rancangan undang-undang tentang APBD dilakukan sesuai undang-undang yang mengatur susunan dan kedudukan DPRD.
- x. DPR dapat mengajukan usul yang mengakibatkan perubahan jumlah penerimaan dan pengeluaran dalam RUU tentang APBN.
- xi. Pengambilan keputusan oleh DPRD mengenai rancangan undang-undang tentang APBD dilakukan selambat-lambatnya satu bulan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan dilaksanakan.
- xii. APBD yang disetujui oleh DPRD terinci sampai dengan unit organisasi, fungsi, program, kegiatan dan jenis belanja.
- xiii. Apabila DPRD tidak menyetujui rancangan undang-undang, pemerintah pusat dapat melakukan pengeluaran setinggi-tingginya sebesar angka APBD tahun anggaran sebelumnya.

9. Pengaruh APBN terhadap perekonomian

APBN akan berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta kegiatan pemerintah lainnya akan sangat tergantung pada anggaran yang telah ditetapkan. Sasaran APBN tidak terlepas dari sasaran

kebijakan anggaran , yaitu menunjang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, kestabilan moneter, perluasan kesempatan kerja, pelayanan publik dan berbagai sasaran lain yang menyangkut peningkatan kesejahteraan rakyat. Produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh PBN. Pembangunan infrastruktur membutuhkan anggaran yang cukup besar. Pembangunan infrastruktur membutuhkan anggaran yang cukup besar. Pembangunan infrastruktur akan membawa dampak positif terhadap perekonomian.

10. Pengaruh APBD terhadap perekonomian

APBD aan berpengaruh terhadap perekonomian suatu daerah. Pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan kegiatan pemerintahan lainnya akan sangat tergantung pada anggaran yang telah ditetapkan. Pembangunan infrastruktur membutuhkan anggaran yang cukup besar. Pembangunan infrastruktur akan membawa dampak positif terhadap perekonomian. Infrastruktur yang kurang baik dapat menyebabkan potensi sumber daya di daerah sulit berkembang.

LATIHAN SOAL :

A. Berikan tanda silang pada huruf a,b,c,d,dan e di depan jawaban yang benar

1. Dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi adalah...
 - q. Dana Alokasi Umum
 - r. Dana Penyesuaian
 - s. Dana Alokasi Khusus
 - d. Dana Otonomi Khusus
 - e. Dana Otonomi Umum
2. Kebijakan anggaran bertujuan untuk menyeimbangkan anggaran, maksudnya anggaran adalah...
 - u. Pendapatan sama dengan biaya rutin
 - v. Pembangunan sama dengan anggaran belanja rutin
 - w. Biaya rutin sama dengan penerimaan pemerintah

- x. Pendapatan lebih besar dari anggaran keaja
 - y. Pendapatan sama dengan anggaran belanja
3. Pedoman pengeluaran dan penerimaan negara agar terjadi keseimbangan yang dinamis dalam melaksanakan kegiatan kenegaraan untuk meningkatkan produksi dan kesempatan kerja dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pernyataan tersebut merupakan...
- u. Tujuan APBN
 - v. Fungsi APBN
 - w. Asas APBN
 - x. Tujuan APBD
 - y. Fungsi APBD
4. APBN mempunyai beberapa fungsi, antara lain fungsi alokasi, distribusi, stabilitas, dan pertumbuhan ekonomi. Pernyataan dibawah ini yang menunjukkan fungsi alokasi APBN adalah...
- u. Daftar rinci pendapatan untuk membiayai pengeluaran pemerintah
 - v. Sumber penerimaan yang akan disalurkan kembali pada masyarakat
 - w. Alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
 - x. Alat untuk mencegah fluktuasi ekonomi
 - y. Alat untuk mengendalikan tingkat inflasi
5. Berikut prinsip penyusunan APBN.
- 9) Intensifikasi penagihan dan pemungutan piutang negara.
 - 10) Hemat, efisien, dan sesuai kebutuhan.
 - 11) Penuntutan ganti rugi.
 - 12) Terarah, terkendali, dan sesuai rencana.
- Prinsip penyusunan APBN berdasarkan aspek pengeluaran ditunjukkan pada nomor. . .
- u. 1) dan 2) d. 2) dan 4)
 - v. 1) dan 4) e. 1) dan 3)

w. 2) dan 3)

6. Berikut pengeluaran negara yang merupakan belanja pegawai yaitu. . .

u. Uang makan dan tunjangan beras

v. Uang makan dan belanja nonpegawai

w. Belanja nonpegawai dan tunjangan beras

x. Subsidi BBM dan belanja nonpegawai

y. Subsidi BBM dan uang makan

7. Berikut adalah sumber pendapatan daerah :

17) PAD

18) Dana perimbangan

19) Pendapatan hibah

20) Dana darurat

21) Pajak daerah

Pernyataan diatas yang merupakan cara untuk mengatasi pengangguran struktural ditunjukkan pada nomer . . .

m. 1) dan 2)

d. 3) dan 5)

n. 2) dan 3)

e. 4) dan 5)

o. 3) dan 4)

8. Berikut yang dikategorikan dalam Pedapatan Asli Daerah adalah. . .

u. Dana alokasi umum, hibah, dan pajak daerah.

v. Pajak daerah, pajak darurat, dan hibah.

w. Dana bagi hasil, pajak daerah, dan retribusi.

x. Retribusi daerah, pajak daerah, dan dana darurat.

y. Retribusi daerah, pajak daerah, dan pendapatan bunga.

9. Berikut adalah pengaruh dan dampak APBN terhadap kegiatan ekonomi masyarakat :

11) APBN memberikan arah prioritas pembangunan nasional.

12) APBN mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.

13) APBN menimbulkan investasi masyarakat.

14) APBN memberikan pengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi.

15) APBN memberi pengaruh terhadap mekanisme pasar monopoli.

Cara meningkatkan kualitas tenaga kerja ditunjukkan dengan nomor. . .

m. 1), 2), dan 3) d. 2), 4), dan 5)

n. 1), 2), dan 4) e. 3), 4), dan 5)

o. 2), 3), dan 4)

10. Berikut adalah data negara X pada tahun 2014.

- Penerimaan rutin Rp 10,2 miliar

- Penerimaan pembangunan Rp 10,2 miliar

- Pengeluaran rutin Rp 30,6 miliar

- Pengeluaran pembangunan Rp 20,4 miliar

Dari data di atas APBN negara X posisinya adalah. . .

u. Surplus Rp 30,6 miliar

v. Defisit Rp 30,6 miliar

w. Surplus Rp 10,2 miliar

x. Defisit Rp 10,2 miliar

y. Defisit Rp 20,4 miliar

B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat

1. Uraikan prinsip penyusunan APBN berdasarkan aspek pengeluaran negara!
2. Analisislah yang akan dilakukan oleh pemerintah terhadap APBN jika terjadi inflasi!
3. Analisislah tujuan adanya dana perimbangan dalam APBD!
4. Terangkan fungsi APBD sebagai anggaran sektor publik!
5. Diketahui data APBN 2014 sebagai berikut.

- Sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Untuk menjalankan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan, negara membutuhkan biaya. Biaya ini dapat diperoleh dari pemungutan pajak.
- b. Fungsi Mengatur (*Regulerend*)
 - Pajak dapat digunakan untuk mengatur kegiatan ekonomi secara umum, misalnya pemerintah menaikkan pajak impor, dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing produk-produk dalam negeri serta pendapatan dari pajak perdagangan internasional.
 - c. Fungsi Stabilitas
 - Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Hal ini dapat dilaksanakan antara lain dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, serta penggunaan pajak yang efektif dan efisien.
 - d. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak yang telah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat untuk membuka kesempatan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

➤ **Manfaat Pemungutan Pajak yaitu :**

 - a. Membiayai Pengeluaran Negara. Pajak memiliki manfaat dengan membiayai pengeluaran negara yang bersifat self liquidating, contohnya pengeluaran untuk proyek produktif barang ekspor.
 - b. Membiayai Pengeluaran Produktif. Pajak dapat membiayai pengeluaran produktif dimana pengeluaran produktif adalah pengeluaran yang memberikan keuntungan ekonomis bagi masyarakat seperti pengeluaran untuk pengairan dan pertanian.
 - c. Membiayai pengeluaran yang bersifat self liquidating dan tidak reproduktif yang contohnya adalah pengeluaran untuk pendirian monumen dan objek rekreasi.
 - d. Membiayai pengeluaran yang tidak produktif dimana contohnya adalah pengeluaran untuk membiayai pertahanan negara atau perang dan pengeluaran untuk penghematan di masa yang akan datang yaitu pengeluaran bagi yatim piatu.

3. Perbedaan Pajak Dengan Pungutan Resmi Lainnya

Selain pajak ada beberapa pungutan resmi lainnya yang merupakan sumber pendapatan negara, yaitu bea ekspor dan impor, cukai, retribusi, iuran pembangunan daerah, denda pelanggaran lalu lintas, serta pungutan hasil hutan. Berikut perbedaan antara pajak dan pungutan resmi selain pajak.

NO	Faktor yang membedakan	Pajak	Retribusi
1.	Keputusan	Keputusan atau undang-undang dari pemerintah pusat	Keputusan dari pemerintah daerah
2.	Ketetapan	Pajak diatur oleh undang-undang	Retribusi ditetapkan dengan peraturan daerah
3.	Pihak pemungut	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah
4.	Sifat pemungut	Wajib yang dapat dipaksakan	Tidak wajib
5.	Imbalan/jasa	Tidak mendapat imbalan/jasa langsung	Tidak Wajib
6.	Perlakuan aturan	Aturan pajak berlaku untuk seluruh warga Indonesia	Aturan retribusi berlaku untuk daerah yang bersangkutan
7.	Sumber pendapatan	Pajak merupakan sumber pendapatan pemerintah pusat	Retribusi merupakan sumber pendapatan pemerintah daerah

4. Asas Pemungutan Pajak

- Asas pemungutan pajak dapat dilakukan berdasarkan tiga asas, yaitu :
 - a. Asas domisili adalah cara pemungutan pajak yang dilakukan oleh negara berdasarkan tempat tinggal wajib pajak. Menurut asas ini, wajib pajak yang bertempat tinggal di Indonesia akan dikenakan pajak atas segala penghasilannya, baik penghasilan yang didapat di Indonesia maupun penghasilan yang didapat di luar negeri.
 - b. Asas sumber adalah cara pemungutan pajak yang dilakukan oleh negara berdasarkan sumber pendapatan tanpa melihat tempat tinggal. Wajib pajak menurut asas ini adalah bagi siapapun yang memperoleh penghasilan di Indonesia akan dikenakan pajak sekalipun tempat tinggalnya diluar negeri. Sebagai contoh, tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia, dari penghasilan yang didapat di Indonesia akan dikenakan pajak oleh pemerintah Indonesia.

- c. Asas kebangsaan adalah cara pemungutan pajak yang dilakukan oleh negara berdasarkan kebangsaan wajib pajak. Sebagai contoh, setiap warga negara asing yang bertempat tinggal di Indonesia harus membayar pajak.

5. Jenis-Jenis Pajak

Pajak di Indonesia digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu :

a. Ditinjau dari cara pemungutannya, dibagi dua :

- Pajak Langsung (*Direct Tax*)

Pajak langsung adalah pajak yang dikenakan secara berkala terhadap seseorang atau badan usaha berdasarkan ketentuan pajak. Pajak langsung dipikul sendiri oleh wajib pajak. Contoh pajak langsung adalah pajak penghasilan dan pajak bumi dan bangunan

- Pajak Tidak Langsung (*Indirect Tax*)

Pajak tidak langsung adalah pajak yang dikenakan atas perbuatan atau peristiwa. Pemungutan pajak itu dipungut tanpa surat penetapan pajak dan bisa dialihkan pada pihak lain. Contoh pajak tidak langsung adalah pajak pertambahan nilai, pajak penjualan, dan cukai. Pada pajak pertambahan nilai, pajak penjualan dan cukai, yang memungut adalah perusahaan dan yang menanggung adalah konsumen

b. Ditinjau dari obyek yang dikenakan pajak, dibagi dua :

- Pajak Subjektif

Pajak subjektif adalah pajak yang berpangkal pada subjeknya (wajib pajak). Contohnya pajak penghasilan dan pajak bumi dan bangunan.

- Pajak Objektif

Pajak objektif adalah pajak yang dipungut berdasarkan objeknya tanpa memperhatikan wajib pajak. Contoh pajak penjualan dan cukai.

c. Ditinjau dari siapa yang memungut pajak, dibagi dua :

- Pajak Negara

Pajak negara adalah pajak yang pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Pajak yang termasuk pajak negara adalah pajak penghasilan, pajak tambahan nilai barang dan jasa dari pajak penjualan atas barang mewah

- Pajak Daerah

Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah, baik oleh daerah tingkat I maupun oleh pemerintah daerah tingkat II. Pajak daerah digunakan oleh pemerintah daerah untuk membiayai rumah

tangganya. Contoh pajak daerah antara lain pajak pemotongan hewan, pajak radio, pajak reklame, pajak kendaraan, pajak bermotor, dan pajak hiburan

6. Macam-Macam Pajak

- a. Berdasarkan sistem pemungutan
 - 1) Pajak Langsung, meliputi pajak penghasilan, pajak kekayaan, pajak perseroan, pajak atas bunga, dan lain-lain
 - 2) Pajak Tak Langsung, meliputi pajak penjualan, pajak pertambahan nilai, bea meterai, bea lelang, dan lain-lain
- b. Berdasarkan lembaga pemungutan
 - 1) Pajak Pusat, meliputi pajak penghasilan, pajak kekayaan, pajak ekspor, dan lain-lain
 - 2) Pajak Daerah, meliputi pajak kendaraan, pajak reklame, pajak radio, dan lain-lain
- c. Berdasarkan sifatnya
 - 1) Pajak subyektif, yaitu pajak penghasilan
 - 2) Pajak obyektif, meliputi pajak pertambahan nilai dan pajak atas penjualan barang mewah.

7. Sistem Pemungutan Pajak Di Indonesia

- a. *Official Assessment System*
 - Sistem pemungutan pajak ini memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut :
 - 1) Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang adalah fiskus
 - 2) Wajib pajak bersifat pasif
 - 3) Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus
- b. *Self Assessment System*
 - Sistem ini memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut :
 - 1) Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada wajib pajak sendiri
 - 2) Wajib pajak aktif, mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak terutangnya
 - 3) Fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi

c. *With Holding System*

- Sistem pemungutan pajak ini memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus maupun wajib pajak) untuk menentukan pajak yang terutang oleh wajib pajak. Ciri-cirinya adalah wewenang menentukan besarnya pajak terutang ada pada pihak ketiga.

8. Alur Administrasi Perpajakan Di Indonesia

- a. Wajib pajak menyerahkan Surat Setoran Pajak (SSP) lembar 1-4 ke bank atau kantor pos.
- b. SSP lembar 1 dan 3 yang telah divalidasi oleh bank atau kantor pos dikembalikan ke wajib pajak.
- c. Bank atau kantor pos menyalurkan SSP lembar 3 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) melalui Kantor Pusat Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Wajib pajak melaporkan surat pemberitahuan dan SSP lembar 3 ke KPP.
- e. Wajib pajak memberi bukti penerimaan surat.

9. Objek Dan Cara Pengenaan Pajak

Objek pajak adalah

a. Pajak penghasilan (PPh)

Menurut ketentuan UU No. 7 Tahun 1983 yang telah diperbaharui oleh UU No. 36 Tahun 2008 pasal 4 ayat 1 yang termasuk dalam penghasilan adalah:

- Penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk lainnya kecuali ditentukan lain dalam undang-undang ini.
- Hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan, dan penghargaan.
- Laba usaha.
- Keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta.
- Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya dan pembayaran tambahan pengembalian pajak.
- Bunga termasuk premium, diskonto, dan imbalan karena jaminan pengembalian utang.
- Dividen, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi.
- Royalty atau imbalan atas penggunaan hak.

- Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta.
- Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala.
- Keuntungan karena pembebasan utang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.
- Keuntungan selisih kurs mata uang asing.
- Karena penilaian kembali aktiva
- Premi asuransi Iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari wajib pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas
- Tambahan kekayaan netto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak
- Penghasilan dari usaha berbasis syariah,
- Imbalan bunga sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan,
- Surplus Bank Indonesia.

b. Pajak pertambahan nilai (PPN)

Objek pajak PPN sesuai dengan pasal 4 UU No. 8 tahun 1984 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 18 tahun 2000 adalah :

- Penyerahan barang kena pajak di dalam daerah pabean yang dilakukan oleh pengusaha dengan syarat :
 - Barang berwujud atau tidak berwujud yang diserahkan merupakan barang kena pajak
 - Penyerahan dilakukan di dalam daerah pabean
 - Penyerahan dilakukan dalam rangka kegiatan usaha atau pekerjaannya.
- Impor barang kena pajak
- Penyerahan barang kena pajak yang dilakukan di dalam daerah pabean oleh pengusaha dalam syarat :
 - Jasa yang diserahkan merupakan jasa kena pajak,
 - Penyerahan yang dilakukan harus di dalam daerah pabean,

- Penyerahan yang dilakukan harus dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya.
 - Pemanfaatan barang kena pajak tidak brwujud dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean
 - Pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean.
 - Ekspor barang kena pajak oleh pengusaha kena pajak.
 - Objek PPN sesuai dengan pasal 16 c UU No. 8 tahun 1984 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 18 tahun 2000 yaitu, kegiatan membangun sendiri yang dilakukan tidak di dalam lingkungan perusahaan atau pekerjaannya, oleh orang pribadi atau badan, baik yang hasilnya akan digunakan sendiri atau pihak lain.
 - Objek PPN berdasar pasal 16 D UU No. 8 tahun 1984 yang sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 18 tahun 2000 yaitu, penyerahan aktiva oleh pengusaha kena pajak yang menurut tujuan semula tidak untuk diperjualbelikan sepanjang PPN yang dibayar pada saat perolehannya dapat dikreditkan.
- c. Pajak pertambahan nilai barang mewah (PPn BM)
- Menurut pasal 5 UU No. 8 tahun 1984 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 18 tahun 2000 yang termasuk objek PPn BM adalah :
- Penyerahan barang kena pajak yang tergolong mewah yang dilakukan oleh pengusaha yang mengasihkan barang kena pajak yang tergolong mewah tersebut di dalam daerah pabean dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya
 - Impor barang yang kena pajak yang tergolong mewah.
- d. Pajak bumi dan bangunan (PBB)
- Dalam Pajak Bumi dan Bangunan yang menjadi objek pajak adalah bumi dan/atau bangunan. Yang termasuk dalam bangunan yang dapat dikenakan pajak adalah :
- Bangunan tempat tinggal (rumah)
 - Gedung kantor
 - Hotel
 - Pabrik
 - Emplasemen dan lain-lain

Selain yang telah dijelaskan diatas ada beberapa bumi dan atau bangunan yang tidak menjadi objek wajib pajak bumi dan bangunan yang :

- Digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum di bidang ibadah, social, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan nasional, yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan.
 - Digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala, atau yang sejenis dengan itu.
 - Merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa, dan tanah Negara yang belum dibebani suatu hak.
 - Digunakan oleh perwakilan diplomatik, konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik.
 - Digunakan oleh badan atau perwakilan organisasi internasional yang ditentukan oleh Menteri Keuangan
- e. Pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)
Yang menjadi objek pajak adalah perolehan hak atas tanah dan atau bangunan, meliputi :
- Pemindahan hak karena :
 - a) Jual beli
 - b) Tukar menukar
 - c) Hibah
 - d) Hibah wasiat
 - e) Waris
 - f) Pemasukan dalam perseroan atau badan hukum lainnya
 - g) Pemisahan hak yang mengakibatkan peralihan
 - h) Penunjukan pembeli dalam lelang
 - i) Pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap
 - j) Penggabungan usaha
 - k) Peleburan usaha
 - l) Pemekaran usaha
 - m) Hadiah.
 - Pemberian hak baru karena :
 - a) Kelanjutan pelepasan hak
 - b) Di luar pelepasan hak
- f. Pajak bea meterai
Dokumen yang dikenakan bea materai adalah

- Surat perjanjian dan surat-surat lainnya yang dibuat dengan tujuan untuk digunakan sebagai alat pembuktian mengenai perbuatan, kenyataan, atau keadaan yang bersifat perdata.
- Akta-akta notaris termasuk salinannya
- Akta-akta yang dibuat oleh pejabat pembuat akta tanah termasuk rangkap-rangkapnya
- Surat yang memuat jumlah uang
- Surat berharga seperti wesel, promes, aksep, dan cek
- Dokumen yang akan digunakan sebagai alat pembuktian di muka pengadilan, yaitu surat-surat biasa dan surat-surat kerumahtanggaan, dan surat-surat yang semula tidak dikenakan bea materai berdasarkan tujuannya jika digunakan untuk tujuan lain atau digunakan oleh orang lain, lain dari maksud semula.

10. Hambatan Pemungutan Pajak Dan Cara Mengatasinya

- a. Hambatan dalam pemungutan pajak dapat dikelompokkan menjadi seperti berikut :
 - Perlawanan pasif, adalah perlawanan yang inisiatifnya bukan berasal dari wajib pajak itu sendiri tetapi terjadi karena keadaan yang ada disekitar wajib pajak itu. Hambatan-hambatan tersebut berasal dari struktur ekonomi, perkembangan moral, dan intelektual penduduk, serta teknik pemungutan pajak itu sendiri.
 - Perlawanan aktif terhadap pajak, adalah perlawanan yang inisiatifnya berasal dari wajib pajak itu sendiri. Hal ini merupakan usaha dan perbuatan yang secara langsung yang ditujukan kepada fiskus dan bertujuan untuk menghindari pajak atau mengurangi kewajiban pajak yang seharusnya dibayar. Ada tiga cara perlawanan aktif terhadap pajak, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*), pengelakan pajak (*evation tax*), dan melalaikan pajak.
 - Lemahnya penegakan pajak (*law enforcement*) terhadap kepatuhan membayar pajak bagi penyelenggara pajak.
 - Kurangnya atau tidak adanya kesadaran masyarakat.
 - Kesulitan mendapat data.
- b. Ada beberapa langkah untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak, yaitu:

- Orientasi peningkatan sumber daya manusia aparatur. Orientasi adalah suatu kegiatan pemberian pengarahan yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur di bidang perpajakan dan meningkatkan pengetahuan aparatur tentang manajemen pendapatan pusat maupun daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah.
- Penyuluhan wajib pajak. Penyuluhan terhadap wajib pajak pusat dan daerah adalah suatu kegiatan penyuluhan yang berbentuk sosialisasi pendapatan pusat dan daerah, serta untuk memberikan penjelasan atau pemahaman terhadap masyarakat tentang arti pentingnya pendapatan pusat dan daerah bagi negara dan masyarakat.
- Evaluasi sosialisasi penyuluhan pajak daerah. Evaluasi sosialisasi penyuluhan pajak daerah adalah suatu kegiatan penilaian dan pengukuran sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pajak daerah yang dilakukan oleh dinas-dinas pemungut.
- Sinkronisasi antara pihak bank dan DJB sangat diperlukan agar terwujudnya kepatuhan masyarakatnya untuk membayar pajak.

LATIHAN SOAL :

A. Berikan tanda silang pada huruf a,b,c,d,dan e di depan jawaban yang benar

1. Perhatikan pernyataan berikut ini:

- 1) Pajak merupakan iuran wajib rakyat untuk negara.
- 2) Pajak dipungut oleh rakyat.
- 3) Pajak bersifat memaksa.
- 4) Pemerintah memberikan balas jasa kepada pembayar pajak.
- 5) Pajak dipungut berdasarkan undang-undang yang berlaku.

Dari pernyataan diatas yang merupakan ciri-ciri pajak ditunjukkan oleh nomor :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1), 2), dan 3) | d. 2), 4), dan 5) |
| b. 1), 3), dan 5) | e. 3), 4), dan 5) |
| c. 2), 3), dan 5) | |

2. Perhatikan berikut ini:

- 1) Subjek pajak
- 2) Pemungut pajak
- 3) Objek pajak
- 4) Asas pajak
- 5) Tarif pajak

Unsur pajak ditunjukkan oleh nomor:

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 2), 3), dan 5)
- d. 2), 4), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

3. Berikut adalah ciri-ciri pemungutan pajak:

- 1) Wewenang untuk menentukan besaran pajak terutang ada pada wajib pajak sendiri.
- 2) Wajib pajak aktif, mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak terutangnya.
- 3) Fiskus tidak ikut campur dan hanya mengawasi.

Ciri tersebut menunjukkan sistem pemunguttan pajak. . .

- a. *Official Assessment System*
- b. *Self Assessment System*
- c. *With Holding System*
- d. *Assessment System*
- e. *Individual System*

4. Perhatikan jenis pajak berikut!

- 1) PPN
- 2) PPnBM
- 3) PBB

Berdasar sifatnya, jenis pajak diatas termasuk pada golongan pajak.....

- a. Langsung
- b. Tidak langsung
- c. Subyektif
- d. Objektif
- e. Pusat

5. Perhatikan contoh pajak berikut ini!

- 1) Pajak penghasilan (PPh).
- 2) Pajak kendaraan bermotor.
- 3) Pajak pertambahan nilai (PPN)
- 4) Pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM)
- 5) Pajak reklame.

Pajak pusat ditunjukkan pada nomor :

- a. 1), 2), dan 3) d. 2), 4), dan 5)
- b. 1), 3, dan 4) e. 3), 4), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)

6. Apabila wajib pajak sudah menikah dan mempunyai satu anak, sedangkan istri tidak bekerja, maka besarnya PTKP adalah. . .

- a. Rp 2.025.000,- d. Rp 26.325.000,-
- b. Rp 15.840.000,- e. Rp 28.350.000,-
- c. Rp 24.300.000,-

7. Perhatikan data berikut :

- 1) Royalti 3) Zakat
- 2) Komisi 4) Warisan

Objek pajak ditunjukkan pada nomor . . .

- a. 1) dan 2) d. 3) dan 4)
- b. 1) dan 3) e. 2) dan 4)
- c. 2) dan 3)

8. Berikut hambatan dalam pemungutan pajak

- 1) Struktur ekonomi
- 2) Pengelakan pajak
- 3) Melalaikan pajak
- 4) Penghindaran pajak
- 5) Intelektual penduduk

Hambatan aktif dalam pemungutan pajak adalah. .

- a. 1), 2), dan 3) d. 2), 4), dan 5)

b. 1), 3, dan 4) e. 3), 4), dan 5)

c. 2), 3), dan 4)

9. Peredaran Bruto PT Serasa pada tahun 2014 adalah Rp 40.000.000.000,-. Dengan penghasilan kena pajak PT Serasa Rp 500.000.000,-. Pajak penghasilan terutang PT Serasa sebesar. . .

a. Rp 125.000.000,- d. Rp 72.500.000,-

b. Rp 100.000.000,- e. Rp 62.500.000,-

c. Rp 80.000.000,-

10. Diketahui nilai jual objek pajak untuk perhitungan PBB sebesar RP 98.325.000,-. Nilai jual kena pajak 20% dan besarnya tarif PBB 0,5%. Besarnya PBB yang harus dibayarkan adalah. . .

a. Rp 86.325,- d. Rp 196.650,-

b. Rp 98 325,- e. Rp 491.625,-

c. Rp 172.650,-

B. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat dan tepat

1. Jelaskan tentang unsur pajak!

2. Deskripsikan fungsi pajak dalam pembangunan!

3. Identifikasikan objek pajak yang tidak dikenakan pajak bumi dan bangunan!

4. Terangkan tentang fungsi mengatur pajak!

5. Diketahui Pak Ridwan mempunyai rumah dengan keterangan saebagai berikut.

- Luas tanah 750 meter persegi dengan nilai jual Rp 1.000.000,-/meter persegi

- Luas rumah 500 meter persegi dengan nilai jual Rp 1.250.000,-/meter persegi

- NJOP tidak kena pajak sebesar Rp 12.000.000,-

Hitunglah PBB yang harus dibayar Pak Ridwan!